



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN
REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET DI KELAS VII
SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

SYAHRUNI

NIM: 18 202 00008

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2022



UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT* PADA MATERI BARISAN
DAN DERET DI KELAS VII SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

SYAHRUNI

NIM: 18 202 00008

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II

Lili Nur Indah Sari, S. Pd.I., M. Pd.
NIDN. 2019038901

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Syahrani
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Syahrani yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward and Punishment pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahruni

NIM : 18 202 00008

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-2

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward and Punishment pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Syahruni

NIM. 18 202 00008

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahruni
NIM : 18 202 00008
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpun atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward and Punishment pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 20 Desember 2022

Yang menyatakan



Syahruni
NIM. 18 202 00008

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

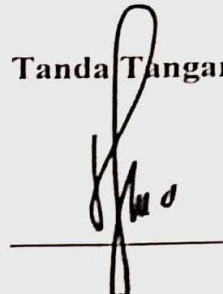
NAMA : SYAHRUNI
NIM : 18 202 00008
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN
REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI
BARISAN DAN DERET DI KELAS VII SMP
NEGERI 2 RANTAU UTARA

No

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Lelya Hilda, M. Si.
(Ketua/Penguji Bidang Umum)
2. Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
3. Dr. H. Suparni, S.Si., M. Pd
(Anggota/Penguji Bidang Matematika)
4. Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Padangsidempuan

Tanggal

: 13 Desember 2022

Pukul

: 08.00 WIB s/d 11.00 WIB

Hasil/Nilai

: 83,25/A

Predikat

: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upzaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui
Pemberian Reward and Punishment pada Materi
Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau
Utara

Nama : Syahrani

NIM : 18 202 00008

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 20 Desember 2022
Dekan



Dr. Lelya Milda, M.Si

NIP: 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Syahruni

NIM : 18 202 00008

Judul : **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward and Punishment* pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran matematika. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga perlu melakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, salah satu alternatif dalam mengatasi masalah ini adalah dengan pemberian *reward and punishment*. Metode ini akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment* pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberian *reward and punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara yang berjumlah 30 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Analisis data yaitu analisis data kualitatif. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus 2 pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment* pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pada setiap observasi yaitu rata-rata motivasi belajar pada siklus I 36,65% mengalami peningkatan pada siklus II 60,32% peningkatan yang terjadi adalah 23,67% pada siklus III meningkat sebesar 75,33%. Sedangkan peningkatan yang terdapat dalam angket adalah dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I 35,67% mengalami peningkatan pada siklus II 57,33% peningkatan yang terjadi adalah 21,66% pada siklus III meningkat 74,66%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pemberian *Reward And Punishment*, Barisan dan Deret

ABSTRACT

Name : Syahrani
NIM : 18 202 00008
Title : **Efforts to Increase Students' Learning Motivation through Giving Rewards and Punishments on Line and Row Materials in Class VII SMP Negeri 2 Rantau Utara**

This research is motivated by the low motivation of students during the learning process of mathematics. One of the causes of low student motivation is students who are less active when learning takes place. So it is necessary to make changes in the implementation of learning in the classroom, one alternative in overcoming this problem is the provision of rewards and punishments. This method will make students more active and motivated.

The formulation of the problem of this research is how to increase students' motivation to learn through the provision of rewards and punishments on the material of rows and rows in class VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. This study aims to determine the process of giving reward and punishment in increasing students' learning motivation on the material of rows and rows.

This research is a Classroom Action Research (CAR) in collaboration with subject teachers. This study was applied to students of class VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara, totaling 30 students consisting of 14 boys and 16 girls. The data collection instruments used were observation sheets and questionnaires. Data analysis is qualitative data analysis. The CAR procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in 3 cycles, each cycle 2 meetings.

The results of this study indicate that there is an increase in student motivation through the provision of rewards and punishments in the row and series material in class VII SMP Negeri 2 Rantau Utara. In each observation, the average learning motivation in the first cycle was 36.65%, an increase in the second cycle was 60.32%, the increase that occurred was 23.67% in the third cycle, an increase of 75.33%. While the increase contained in the questionnaire was seen from the average student motivation in the first cycle 35.67%, it increased in the second cycle 57.33%, the increase that occurred was 21.66% in the third cycle, it increased 74.66%.

Keywords : Motivation To Learn, Giving Rewards and Punishments, Lines and Rows

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika. Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward and Punishment* pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara”**.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada:

1. Dr. Suparni, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan ibu Lili Nur

Indah Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Nurfauziah Siregar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris/Pendidikan Matematika.
5. Seluruh dosen beserta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Hermansyah Hasibuan dan Ibunda tercinta Nida Sari Nasution yang telah membesarkan, merawat dan mendidik, memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan peneliti. Serta adik tersayang: Syahridani Hasibuan, Karima Syahilmi Hasibuan dan Riatun Alisyah Hasibuan yang telah memberikan peneliti dorongan dan dukungan untuk lebih bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kawan Seperjuangan di tmm-2 (Suci Edelweys Nasution Dan Murlan Lubis) yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi yang memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan

Padangsidempuan, 30 Agustus 2022

Peneliti



Syahrani
NIM.18 202 00008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	16
1. Motivasi.....	16
a. Pengertian Motivasi	16
b. Macam-macam Motivasi	18
c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	19
d. Tujuan motivasi dalam belajar.....	21
e. Cara memotivasi peserta didik dalam belajar	22
2. <i>Reward</i> (ganjaran)	23
a. Pengertian <i>Reward</i> (ganjaran)	23
b. Macam-macam <i>Reward</i> (ganjaran).....	23
c. Tujuan <i>Reward</i> (ganjaran)	25
3. <i>Punishment</i> (hukuman).....	26

a. Pengertian <i>Punishment</i> (hukuman).....	26
b. Macam-macam <i>Punishment</i> (hukuman).....	28
c. Tujuan <i>Punishment</i> (hukuman)	31
4. Barisan Dan Deret	32
a. Pengertian Barisan Dan Deret	32
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Tindakan	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Prosedur Penelitian	43
E. Sumber Data.....	51
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	54
1. Lembar Observasi.....	54
2. Angket	55
G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
1. Kondisi Awal	61
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I.....	65
a. Siklus I Pertemuan ke-1	65
b. Siklus I Pertemuan ke-2	74
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II.....	82
a. Siklus II Pertemuan ke-1	82
b. Siklus II pertemuan ke-2	90
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III	97
c. Siklus III Pertemuan ke-1.....	97
d. Siklus III pertemuan ke-2	104
B. Pembahasan Hasil Penelitian	112
C. Keterbatasan Penelitian.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	115
B. Saran-saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 :Kisi-Kisi Angket Motivasi
- Tabel 3.2 :Opsi Jawaban Angket
- Tabel 3.3 :Kategori Persentase Motivasi Belajar Siswa
- Tabel 4.1 :Persentase Angket Motivasi Belajar Pada Tes Awal
- Tabel 4.2 :Persentase Observasi Siswa Pada Tes Awal
- Tabel 4.3 :Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.4 :Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.5 :Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.6 :Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.7 :Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.8 :Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.9 :Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.10:Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.11:Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus III Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.12:Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1
- Tabel 4.13:Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus III Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.14:Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2
- Tabel 4.15 :Persentase Nilai Rata-rata Angket Seluruh Siswa
- Tabel 4.16 :Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 :Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.2 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.3 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-2
- Gambar 4.4 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-2
- Gambar 4.5 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.6 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.7 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-2
- Gambar 4.8 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-2
- Gambar 4.9 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.10 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-1
- Gambar 4.11 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-2
- Gambar 4.12 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-2

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Time Schedule*
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8 : Validasi RPP
- Lampiran 9 : Pedoman Obsevasi
- Lampiran 10 : Angket
- Lampiran 11 : Kisi-kisi Angket
- Lampiran 12 : Validasi Angket
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Siswa Pra Siklus
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 15: Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 16: Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2
- Lampiran 18: Lembar Observasi Siswa Siklus III Pertemuan Ke-1
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Siswa Siklus III Pertemuan Ke-2
- Lampiran 20 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1
- Lampiran 21 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2
- Lampiran 22 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1
- Lampiran 23 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

Lampiran 24 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus III
Pertemuan Ke-1

Lampiran 25 : Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Seluruh Siswa Siklus III
Pertemuan Ke-2

Lampiran 26 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki keinginan untuk merubah dirinya menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat tercapai dengan belajar. Begitu juga peserta didik di sekolah, mereka memiliki keinginan untuk berubah, mengetahui banyak hal, berkeinginan meningkatkan kreativitas dan intelektual yang ada dalam dirinya. Seorang peserta didik harus mengerti bahwa belajar memiliki beberapa maksud mengungkapkan beberapa maksud tersebut yaitu mengetahui suatu kepandaian, kecakapan, atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui, dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku maupun keterampilan, mampu menggabungkan dua pengetahuan (atau lebih) ke dalam suatu pengertian baru, baik keterampilan, pengetahuan, konsep maupun sikap atau tingkah laku dan dapat memahami serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

Peningkatan mutu pendidikan juga diupayakan pada mata pelajaran matematika. Tujuan dari matematika adalah memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki

rasa ingin tahu, perhatian, minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah,¹

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau sengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.²

Namun, dalam perjalanan proses belajar peserta didik mengalami berbagai macam kondisi psikologis di antaranya naik turunnya dorongan untuk belajar atau motivasi untuk belajar. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bidang pendidikan motivasi tentunya berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya.³

¹ Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, tentang Standar isi

² Apriade Pane & Muhammad Darwis, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.3, No.2. Desember 2017, hlm 335.

³ Ifni Oktiani,” Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”, *Jurnal Kependidikan*.Vol 5, No. 2. 2017, hlm 217. (<http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id/>) diakses pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 3.41

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Motivasi memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Munculnya motivasi tidak semata-mata dari diri siswa sendiri tetapi guru harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya. Motivasi belajar dapat muncul apabila siswa memiliki keinginan untuk belajar. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus ada pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.⁴

Anak yang memiliki motivasi tinggi adalah anak yang memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggungjawab siswa dengan mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil, sebab seseorang yang tidak

⁴ Amna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol.5, No. 2. 2017. hlm 175-182

mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sedangkan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa karena dengan guru kreatif menjadikan siswa tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami siswa atau siswa yang sedang mengikuti proses

pembelajaran.⁵ Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.⁶

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Maksud tujuan disini adalah tujuan pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar dalam dirinya maka dia akan mencapai keinginan atau cita-citanya, tetapi jika seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa tersebut tidak akan bisa mencapai keinginan atau cita-citanya. Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan.⁷

Menurut E. L. Thorndike dalam Sri Esti Wuryani Djiwandono faktor penting yang mempengaruhi semua belajar adalah *reward*.⁸ Sejalan dengan pendapat tersebut, Rusdiana Hamid juga menyatakan bahwa *reward* adalah alat pendidikan *represif* yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau mendorong anak untuk

⁵ Suharni & Purwanti, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.3. No.1, Desember 2018, hlm 144-145.

⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.95.

⁷ Amni Fauziah, dkk, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang , *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.4 , No. 1. 2017, hlm. 48.

⁸ Sri Esti Wuryani , *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 126.

berbuat sesuatu yang lebih baik terutama bagi anak yang malas belajar. Sedangkan *punishment* dalam bahasa sehari-hari adalah pemberian sanksi atau hukuman. *Punishment* merupakan suatu perbuatan yang dilakukan secara sadar atau pun sengaja yang menyebabkan penderitaan terhadap seseorang yang menerima hukuman, akibat dari kesalahan yang dibuatnya.⁹

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara pada saat pembelajaran matematika materi barisan dan deret, dimana masih banyak siswa yang belum bisa dalam menentukan pola bilangan barisan dan deret. Kebanyakan siswa hanya mendengarkan tanpa memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pengerjaan tugas. Selain itu, kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa juga menjadikan beberapa siswa malas mengikuti pembelajaran matematika.

Berdasarkan studi awal yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 2 Rantau Utara melalui wawancara dengan ibu Purjawati S.Pd sebagai pendidik mata pelajaran Matematika kelas VII menyatakan bahwa:

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika masih jauh dari yang diharapkan, dimana pada saat proses pembelajaran masih banyak dijumpai siswa yang pasif di kelas, tidak mengerjakan tugas yang dikerjakan di rumah, siswa tidak berusaha bertanya tentang materi atau hal-hal yang belum

⁹ Rusdiana Hamid, Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol.5, No.2, 2015, hlm.65.

diketahui kepada guru. Dan guru tidak menggunakan metode yang tepat maupun alat bantu yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti pemberian hadiah (*reward*) maupun hukuman (*punishment*) sehingga suasana belajar tidak menyenangkan dan membuat siswa merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.¹⁰

Hasil studi awal yang sudah dilakukan peneliti dengan guru matematika di SMP Negeri 2 Rantau Utara, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Rantau Utara masih belum terlaksana dengan baik karena proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas tidak menarik dan tidak adanya suatu metode yang membuat siswa menjadi aktif dan menyenangkan sehingga siswa cenderung merasa bosan di kelas. Contohnya pada materi barisan aritmatika yang sudah dijelaskan, kemudian guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang materi tersebut, para siswa tetap diam dan tidak berusaha bertanya tentang materi yang belum diketahui. Hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan beberapa soal kepada siswa untuk dijawab bersama mengenai barisan dan deret hanya beberapa orang saja yang mengerti dengan soal tersebut. Maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh besar, dimana tanpa adanya motivasi siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar sehingga tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik.

¹⁰ Purjawati, 2021, SMP Negeri 2 Rantau Utara, Tentang Masalah Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika, 30 menit.

Berdasarkan hasil uraian di atas, ternyata *reward and punishment* sangatlah penting dalam memotivasi siswa dalam belajar, karena melalui *reward and punishment* siswa akan menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. *Reward and punishment* adalah dua kata yang saling bertolak belakang akan tetapi, kedua hal tersebut saling berkaitan, keduanya memacu siswa untuk meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.¹¹

Membangun motivasi belajar siswa banyak hal yang bisa dilakukan diantaranya melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mereka tidak pasif dalam proses pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa peneliti menerapkan pemberian *reward and punishment*.

Pemberian *reward and punishment* sangat baik dalam pembelajaran. Pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa akan merasa senang dan lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran yang berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal maka *reward and punishment* yang diberikan harus merupakan tindakan-tindakan positif.¹²

¹¹Ima Melinda, Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *International Journal of Elementary Education*, Vol.2. No.2 . 2018, hlm 83.

¹² Yopi Nisa Febianti, Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment yang Positif, *Jurnal Edunomic*, Vol.6, No.2, 2018,hlm 94.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian *reward and punishment* pada materi “barisan dan deret”. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN *REWARD and PUNISHMENT* PADA MATERI BARISAN DAN DERET DI KELAS VII SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika
2. Siswa tidak berusaha bertanya tentang materi yang belum diketahui
3. Siswa masih banyak yang masih pasif pada saat proses pembelajaran
4. *Reward* dan *punishment* yang diberikan oleh guru belum maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada pemberian *reward and punishment* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penjelasan dan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu :

1. Motivasi

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dan pendorong berasal dari dalam diri seseorang yang telah menjadi aktif pada kondisi-kondisi tertentu, terutama bila kebutuhan dan keinginan untuk mencapai suatu tujuan sangat dirasakan atau sangat mendesak.¹³

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara.

¹³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar ...*, hlm.73.

2. *Reward* (Ganjaran)

Reward (ganjaran) merupakan salah satu bentuk motivasi dan sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai.¹⁴ Untuk itu, *reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maksud dari pendidikan memberikan *reward* kepada siswa yaitu supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. Dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemampuannya untuk belajar lebih baik.

3. *Punishment* (hukuman)

Punishment (hukuman) adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh pendidik setelah siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan.¹⁵ Dalam hal ini, penderitaan (hukuman) diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.

Reward and Punishment yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pemberian hadiah dan hukuman yang diberikan guru kepada siswa dalam pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

¹⁴ M. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid, *Reward and Punishment Dalam Pendidikan*, (Malang; Literasi Nusantara, 2018). Hlm. 11-12.

¹⁵ M. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid, *Reward and Punishment Dalam Pendidikan...*, hlm.19.

4. Barisan dan Deret

Barisan bilangan adalah himpunan yang diurutkan menurut suatu aturan tertentu. Tiap bilangan itu disebut suku-suku barisan. Secara umum barisan dapat ditulis dengan:¹⁶

$$U_1, U_2, U_3, \dots, U_n = \{U_n\}$$

Deret bilangan adalah jumlah beruntun dari suku-suku arisan bilangan. Misal jumlah n suku pertama dari suku-suku barisan biasa dinotasikan dengan S_n . Maka:

$$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + U_4 \dots + U_n$$

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment* pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti tentu memiliki tujuan penelitian tertentu. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment* pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara.

¹⁶ Wilson, *Matematika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm.276.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh dapat berguna:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dengan selalu aktif dan semangat mengikuti metode *reward and punishment* berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru akan mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran matematika disekolah.

4. Peneliti Tindakan Kelas (PTK)

Manfaat bagi peneliti tindakan kelas melalui pemberian *reward and punishment* ini, akan mempermudah peneliti dalam mengajarkan pelajaran matematika pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu diharapkan menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi peneliti lain, yang ingin meneliti dengan topic dan obyek yang sama.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kegiatan penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui suatu tujuan penelitian apakah sudah tercapai atau

belum. Tindakan menunjukkan pada suatu kegiatan yang sengaja dilakukan melalui metode ajaran tertentu. Dengan demikian indikator tindakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret yang dilaksanakan setiap pertemuan pada siklus tersebut. Apabila motivasi belajar siswa telah terjadi lebih cepat 50% terhadap lebih dari 1:2 banyak siswa, maka penelitian ini dihentikan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian ini, peneliti menyajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator penelitian.

Bab II adalah kajian teori, yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, *reward and punishment*.

Bab III berisi metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi

waktu penelitian, prosedur penelitian, instrument pengumpulan data, alat pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁷

Motivasi seseorang akan timbul dan terpelihara apabila dalam suatu kegiatan dianggap sebagai suatu pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan yang telah dipegangnya. Artinya dalam kegiatan tertentu memiliki manfaat-manfaat baik dalam pemenuhan motif pribadi, instrumental, dan kultural.¹⁸ Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh

¹⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.75.

¹⁸ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

adanya unsur lain. Motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu :

- a. Menggerakkan, maksudnya motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan tujuan.
- b. Mengarahkan, maksudnya motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menjaga dan menopang tingkahlaku, maksudnya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku sesuai dengan jalur dan tujuan dari dorongan-dorongan dan kekuatan individu.¹⁹

Adapun beberapa indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno yaitu :²⁰

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

¹⁹ Tri Rumhadi, Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, No.1, Januari 2017, hlm.35.

²⁰ Uno, Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, *Jurnal Profit*, Vol.4, No.2, November 2017, hlm 207.

b. Macam-macam motivasi

Adapun macam-macam motivasi, hanya akan dilihat dari dua sudut pandang motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut dengan “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan “motivasi ekstrinsik”.

a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau yang berfungsi untuk supaya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya : seseorang yang senang membaca buku tanpa disuruh ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. Motivasi ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi nya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya: seorang belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan supaya

mendapatkan nilai yang baik sehingga mendapatkan pujian dari teman-temannya.²¹

c. Fungsi motivasi dalam belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Ada tiga fungsi motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus,

²¹Indah Sari, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris, *Jurnal Manajemen Tools*, Vol.9, No.1, Juni 2018, hlm. 45-46.

tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²²

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu : pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*), dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*avoidance motivation*). Motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (*approach-avoidance motivation*).

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Motivasi yang besar dan kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan

²² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm.85.

penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.²³

d. Tujuan motivasi dalam belajar

Secara umum, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan yang diinginkan. Bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan para siswa agar berminat dalam mempelajari matematika, dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum disekolah. Karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami

²³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar...* hlm.85-86

benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi, tanpa ada motivasi seseorang tidak akan berkembang.²⁴

e. Cara memotivasi peserta didik dalam belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dinyatakan sebagai penggerak. Motivasi yang baik dan memadai dapat yang dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi dikelas. Sardiman dalam buku *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* beberapa cara yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran, yaitu :²⁵

- a. Memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata
- b. Memberikan nilai ulangan sebagai petunjuk bagi siswa untuk belajar lebih giat
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa
- d. Mengadakan permainan dan menggunakan simulasi
- e. Menumbuhkan persaingan dalam diri peserta didik
- f. Memberikan contoh-contoh yang positif

²⁴ Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara: 2015), hlm 9.

²⁵ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*...hlm.92-93

2. *Reward* (Ganjaran)

a. Pengertian Ganjaran (*Reward*)

Secara etimologi, *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan.²⁶ *Reward* adalah situasi atau pernyataan lisan yang bisa menghasilkan kepuasan dan menambah kemungkinan suatu perbuatan yang dikerjakan.²⁷ *Reward* merupakan suatu bentuk apresiasi yang diberikan kepada individu atau kelompok karena telah melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan.

Ganjaran (*reward*) merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan, untuk itu ganjaran (*reward*) dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan keberadaannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi lebih bersemangat.

b. Macam-macam Ganjaran (*Reward*)

Ganjaran (*reward*) adalah penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya siswa sehingga dapat membuat siswa menjadi aktif dan termotivasi. Ganjaran (*reward*) yang diberikan kepada

²⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyari, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 27.

²⁷ Raihan, Penerapan Reward and Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 118.

siswa bentuknya bermacam-macam, secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu :

1). Hadiah Pujian

Hadiah pujian kepada siswa adalah metode yang bagus dan merupakan motivasi yang baik untuk menambah minat siswa dalam mencari ilmu. Pujian seperti ungkapan bagus, baik dan sebagainya. Juga mendorong orang lain untuk bisa memperoleh penghargaan ini, serta memberikan suasana santai atas keseriusan belajar. Jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, maka perlu diberikan pujian²⁸

2). Pemberian Angka

Angka sebagai simbol kegiatan belajar yang dimaksud berupa bonus nilai atau tambahan nilai bagi siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya mengejar nilai ulangan atau nilai raport dengan angka yang bagus.

3). Hadiah Materi

²⁸ Fuad bin Abdul Aziz Al-Syalhub, *Quantum Teaching*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2005), hlm.62.

Hadiah yang dimaksud di sini ialah ganjaran (*reward*) yang berbentuk pemberian yang berupa barang. Ganjaran (*reward*) yang berupa pemberian barang ini disebut juga ganjaran (*reward*) materil, yaitu hadiah yang berupa barang ini dapat terdiri dari alat-alat keperluan sekolah, seperti pensil, penggaris, buku dan lain sebagainya.

4). Penghargaan

Semua hal yang dilakukan siswa harus dihargai agar siswa tidak merasa perbuatannya sia-sia. Penghargaan yang bisa diberikan kepada siswa dapat berupa piagam atau sertifikat.²⁹ Oleh karena itu ganjaran (*reward*) atau tanda penghargaan ini disebut juga ganjaran (*reward*) simbolis. Ganjaran (*reward*) simbolis ini dapat berupa surat-surat tanda jasa, sertifikat-sertifikat.

Dalam memeberikan ganjaran (*reward*) seorang guru hendaknya dapat mengetahui siapa yang berhak mendapat ganjaran (*reward*), seorang guru harus selalu ingat akan maksud ganjaran (*reward*) dari pemberian *reward*.

c. Tujuan *Reward* (Ganjaran)

Adapun beberapa tujuan pemberian reward, yaitu:

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.89.

1. *Reward* diberikan agar mampu menarik perhatian seseorang
2. *Reward* juga bertujuan untuk mempertahankan perilaku yang baik seseorang
3. *Reward* yang baik akan memberikan bahkan meningkatkan motivasi seseorang dalam beraktivitas
4. Memberikan pembiasaan kepada seseorang untuk terus berbuat baik secara berkelanjutan³⁰

Jadi, tujuan yang harus dicapai dalam pemberian *reward* adalah untuk lebih meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dimana siswa harus melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. Adanya *reward* juga diharapkan untuk membangun suatu hubungan yang positif antara guru dengan siswa karena *reward* adalah salah satu bentuk kasih sayang seorang guru terhadap siswa. *Reward* juga membuat suasana kelas menjadi aktif dan menyenangkan serta menambah semangat atau motivasi belajar siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik.

3. *Punishment* (Hukuman)

a. Pengertian *punishment* (hukuman)

³⁰ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm.44-45.

Punishment (hukuman) adalah teknik yang digunakan untuk menghilangkan perilaku tidak sesuai atau tidak diinginkan dengan cara memberikan stimulus tidak menyenangkan pada individu³¹. Contoh muka guru merengut pada saat peserta didik bicara di kelas dan kemudian perilaku itu menurun, maka guru merengut itu merupakan hukuman bagi tindakan peserta didik.

Punishment (hukuman) adalah balasan yang didapatkan akibat melakukan sesuatu yang melanggar peraturan tertentu. *Punishment* diberikan agar tercipta ketertiban dan kenyamanan saat belajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berjalan kondusif apabila peserta didik mematuhi peraturan yang berlaku saat pembelajaran berlangsung.³²

Makna hukuman dalam pandangan Skinner, bahwa hukuman akan muncul saat respons menghilangkan yang positif dan memasukkan yang negatif atau menjauhkan seseorang dari yang diinginkan atau memberi sesuatu yang tidak diinginkan. Hukuman tidak efektif untuk jangka waktu yang lama, tapi dapat menekan perilaku. Kemudian bila hukuman dicabut, akan muncul perilaku seperti semula. Skinner memberi hukuman dengan argumen-argumen sebagai berikut :

³¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.49.

³² Yopi Nisa Febianti, Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment yang Positif, *Jurnal Edunomic*, Volume 6, No.2, 2018, hlm. 97-99.

- a. Hukuman dapat menimbulkan efek emosional yang tidak diharapkan.
- b. Hukuman hanya dapat memberi tahu apa yang tidak boleh dilakukan, bukan yang harus dilakukan.
- c. Hukuman seolah-olah membenarkan tindakan menyakiti orang lain.
- d. Hukuman dalam situasi tertentu, seharusnya dilakukan hukuman.
- e. Hukuman sering menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan atau muncul perilaku lain yang tidak kehendaki pula.³³

b. Macam-macam *Punishment*

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang macam-macam hukuman (*punishment*) yang diberikan, disini ada beberapa pendapat mengenai macam-macam hukuman (*punishment*) adalah sebagai berikut :

1). Hukuman (*punishment*) preventif

Hukuman (*punishment*) preventif yaitu hukuman (*punishment*) yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman (*punishment*) ini bermaksud untuk mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran

³³ Aziz , Reward-Punishment Sebagai Motivasi Pendidikan (Perspektif Barat dan Islam), *Jurnal Cendekia*, Volume 14, No.2, Juli-Desember 2016, hlm. 338.

sehingga hal itu dilakukannya sebelum pelanggaran dilakukan.³⁴

Tujuan dari hukuman preventif ini adalah untuk menjaga agar hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran dari proses pendidikan bisa dihindarkan.

Yang termasuk dalam hukuman (*punishment*) preventif adalah sebagai berikut:

a). Tata Tertib

Tata tertib ialah sederetan yang harus ditaati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan, misalnya saja, tata tertib di dalam kelas, tata tertib ujian sekolah, tata tertib kehidupan keluarga, dan sebagainya.

b). Anjuran dan Perintah.

Anjuran adalah saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna. Misalnya, anjuran untuk belajar setiap hari, anjuran untuk selalu menepati waktu, anjuran untuk berhemat, dan sebagainya.

c). Larangan

Larangan sebenarnya sama saja dengan perintah. Kalau perintah merupakan suatu keharusan untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat, maka larangan merupakan suatu keharusan untuk tidak melakukan sesuatu yang merugikan. Misalnya, larangan untuk berbicara di dalam kelas.

³⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.189.

d). Paksaan

Paksaan ialah perintah dengan kekerasan terhadap siswa untuk melakukan sesuatu. Paksaan dilakukan dengan tujuan, agar jalannya proses pendidikan tidak terganggu dan terhambat.

e). Disiplin

Disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut.

2). Hukuman (*punishment*) represif

Hukuman (*punishment*) represif yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.³⁵

Adapun yang termasuk dalam hukuman (*punishment*) represif adalah sebagai berikut:

a). Pemberitahuan

b). Teguran

³⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis...*, hlm189.

c). Peringatan

d). Hukuman

c. Tujuan Hukuman (*Punishment*)

Adapun kriteria pemberian hukuman (*punishment*) yang diberikan pendidik secara umum berfungsi sebagai berikut :³⁶

1. Hukuman diadakan untuk mengurangi kejahatan atau untuk meniadakan kejahatan.
2. Hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan yang tidak wajar.
3. Hukuman diadakan untuk menakuti si pelanggar (siswa), agar meninggalkan perbuatannya yang dianggap melanggar.
4. Hukuman harus diadakan untuk segala pelanggaran.

Jadi, maksud dari hukuman (*punishment*) itu perlu diadakan bertujuan membangkitkan kesadaran yang timbul dari dalam diri anak akan kesalahan yang diperbuat sehingga berusaha bertobat dan sebagai seorang pendidik mengarahkan anak didik menyadari kesalahannya sehingga menyesal dan dengan penuh kesadaran berusaha untuk memperbaiki atau menghindarinya bahkan tidak ingin mengulangi perbuatan yang salah atau kurang baik yang telah dilakukan sebelumnya.

³⁶ Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.151.

4. Materi Barisan Dan Deret

a. Pengertian Barisan Dan Deret

Barisan bilangan adalah himpunan yang diurutkan menurut suatu aturan tertentu. Tiap bilangan itu disebut suku-suku barisan. Secara umum barisan dapat ditulis dengan:

$$U_1, U_2, U_3, \dots, U_n = \{U_n\}$$

1. Barisan Dan Deret Aritmatika

Barisan aritmatika atau barisan hitung adalah barisan dengan sifat selisih suatu suku dengan suku sebelumnya selalu sama. Selisih tersebut disebut beda (b). Deret aritmatika adalah jumlah yang diperoleh dari penjumlahan suku-suku barisan aritmatika. Misal suku-suku barisannya, adalah:

$$U_1, U_2, U_3, U_4, \dots, U_{n-1}, U_n$$

$$\text{Maka } U_2 - U_1 = U_3 - U_2 = U_4 - U_3 = \dots =$$

$$U_n - U_{n-1} = b \text{ (beda)}$$

$$\text{Jika } U_1 = a \text{ maka } U_2 - a = b \text{ atau } U_2 = a + b$$

Jadi, suku ke-n dari barisan aritmatika adalah

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Dengan a adalah suku awal dan b adalah beda

Rumus jumlah n suku pertama deret aritmatika:

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$$

Keterangan:

S_n = jumlah n suku pertama

U_n = suku ke – n

a = suku pertama

b = beda/selisih

n = banyak suku

2. Barisan Dan Deret Geometri

Barisan geometri atau barisan ukur adalah barisan yang hasil bagi setiap suku dengan suku sebelumnya tetap. Hasil bagi tersebut disebut rasio (r). Deret geometri adalah jumlah yang diperoleh dari penjumlahan suku-suku barisan geometri. Misal suku-suku barisannya adalah :

$$U_1, U_2, U_3, U_4, \dots, U_{n-1}, U_n$$

$$\text{Maka: } \frac{U_2}{U_1} = \frac{U_3}{U_2} = \frac{U_4}{U_3} = \dots = \frac{U_n}{U_{n-1}} = r \text{ (rasio)}$$

Suku ke-n barisan dan deret geometri adalah

$$U_n = ar^{n-1}$$

Dengan a adalah suku awal dan r adalah rasio

Rumus jumlah n suku pertama deret geometri:³⁷

$$S_n = \frac{a(1 - r^n)}{1 - r}, r < 1$$

$$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}, r > 1$$

³⁷ Wilson, *Matematika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm.276-279.

Keterangan:

S_n = jumlah n suku pertama

U_n = suku ke - n

a = suku pertama

r = rasio

n = banyak suku

Contoh soal dan pembahasan

1. Pada tahun pertama sebuah butik memproduksi 400 stel jas. Setiap tahun rata-rata produksinya bertambah 25 stel jas. Berapakah banyaknya stel jas yang diproduksi pada tahun ke-10?

Penyelesaian:

Banyaknya produksi tahun I, II, III, dan seterusnya membentuk barisan aritmatika yaitu 400, 425, 450, ...

$a = 400$ dan $b = 25$ sehingga,

$$U_{10} = a + (10 - 1)b$$

$$= 400 + (9)25$$

$$= 400 + 225$$

$$= 625$$

2. Tentukan jumlah 20 suku pertama deret 3,7,11,15....

Penyelesaian:

$$b = U_n - U_{n-1}$$

$$b = U_2 - U_1$$

$$b = 7 - 3$$

$$b = 4$$

Selanjutnya substitusi $b = 4$ untuk mencari S_{20}

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$$

$$S_{20} = \frac{20}{2} (2(3) + (20 - 1)4)$$

$$S_{20} = 10(6 + (19)4)$$

$$S_{20} = 10(6 + (19)4)$$

$$S_{20} = 10(82)$$

$$S_{20} = 820$$

3. Selembar kertas dipotong menjadi dua bagian. Setiap bagian dipotong menjadi dua dan seterusnya. Jumlah potongan kertas setelah potongan kelima sama dengan.....

Penyelesaian:

Diketahui: $a = 1$

$$r = 2$$

Ditanya : U_5 ?

$$U_n = ar^{n-1}$$

$$U_5 = 1.2^{5-1}$$

$$U_5 = 1.2^4$$

$$U_5 = 16$$

Jadi, jumlah potongan kertas setelah potongan kelima adalah 16.

4. Diketahui suku ke-5 dari barisan geometri adalah 243, hasil bagi suku ke-9 dengan suku ke-6 adalah 27. Suku ke-2 dari barisan tersebut adalah....

Penyelesaian :

Sebelum mencari U_2 cari terlebih dahulu nilai a dan r

$$\frac{a \cdot r^8}{a \cdot r^5} = 27$$

$$r^3 = 27$$

$$r = \sqrt[3]{27}$$

$$r = 3$$

Substitusikan $r = 3$ ke U_5

$$U_5 = 243$$

$$a \cdot 3^4 = 243$$

$$a = \frac{243}{81}$$

$$a = 3$$

Sehingga $U_2 = a \cdot r$

$$= 3 \cdot 3$$

$$= 9$$

5. Tentukan jumlah 6 suku pertama dari deret geometri 2,6,18...

Penyelesaian :

$$a = 2$$

$$r = 3$$

$$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}$$

$$S_6 = \frac{2(728)}{2}$$

$$S_6 = \frac{2(3^6 - 1)}{3 - 1}$$

$$S_6 = 728$$

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan tentang judul yang ingin di teliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti, yaitu :

1. Penelitian Nite Desi Karunia dengan judul: Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta. Metode pengumpulan data menggunakan tes, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan perlakuan yang diberikan peneliti melalui pemberian hadiah (*reward*) siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh $F_A = 4,226$ dan $F_{tabel} = 4,012$ sehingga terdapat pengaruh yang

signifikan antara hadiah terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Surakarta. Dengan demikian terdapat pengaruh pemberian hadiah (*reward*) yang positif terhadap hasil belajar matematika³⁸ Persamaan penelitian Nite Desi Kurnia di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah melihat pengaruh dengan menggunakan pemberian *reward* (hadiah) untuk melihat antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara, perbedaan penelitian Nite Desi Kurnia dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah menggunakan pemberian *punishment* (hukuman), tempat penelitian dan tujuan penelitian. Nite Desi Kurnia hanya menggunakan pemberian hadiah (*reward*) saja sementara peneliti menggunakan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Nite Desi Kurnia melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Surakarta dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa, sementara peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Rantau Utara dengan tujuan untuk melihat motivasi belajar siswa.

2. Erni Suharti juga telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 8 Padang dengan judul: Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward and Punishment* pada Mata Pelajaran Matematika. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik

³⁸ Nite Desi Kurnia, "Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta", *Skripsi* (Surakarta: UM Surakarta, 2015).

melalui pemberian *reward and punishment*.³⁹ Persamaan penelitian Erni di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment*. Sementara, perbedaan penelitian Erni Suharti dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah tempat dan tujuan penelitian. Erni Suharti melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Padang dengan tujuan untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, sementara peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Rantau Utara dengan tujuan untuk melihat motivasi belajar siswa.

3. Saripa Rambe juga telah menyelesaikan penelitian di SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru dengan judul: Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru. Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan perlakuan yang diberikan peneliti melalui pemberian hadiah (*reward*) siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh $F_A = 36,65$ dan $F_{tabel} = 4,20$ sehingga terdapat

³⁹Erni Suharti, “ Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward dan Punishment* pada Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Eksakta Pendidikan* Vol.5, No.2 (2021). hlm. 224.

pengaruh yang signifikan antara hadiah terhadap motivasi belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah. Dengan demikian terdapat pengaruh pemberian hadiah (*reward*) yang positif terhadap motivasi belajar matematika⁴⁰ Persamaan penelitian Saripa Rambe di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah melihat pengaruh serta motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian *reward* (hadiah) untuk melihat antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara, perbedaan penelitian Saripa Rambe dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah menggunakan pemberian *punishment* (hukuman) dan tempat penelitian. Saripa Rambe hanya menggunakan pemberian hadiah (*reward*) saja sementara peneliti menggunakan hadiah (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Saripa Rambe melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru, sementara peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Rantau Utara.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori, bahwa seorang siswa mempunyai motivasi belajar yang baik sangat ditentukan oleh faktor dari dalam (*intrinsik*) dan dari luar diri siswa (*ekstrinsik*). misalnya faktor dari dalam (*intrinsik*) adalah menurunnya minat belajar siswa, kesehatan

⁴⁰ Saripa Rambe, "Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah di Biru", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2013).

siswa sedang terganggu, sehingga tidak konsentrasi dalam belajar. Sedangkan faktor dari luar (*ekstrinsik*) adalah fasilitas yang dipakai saat belajar tidak nyaman seperti meja atau kursi yang rusak dan guru yang tidak memperhatikan siswa.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Seperti halnya guru dalam memberikan pelajaran, khususnya matematika guru harus mampu menjelaskan dan menanamkan materi tersebut kepada siswa, baik menjelaskannya, tujuannya, dan pemberian *reward* maupun *punishment* serta pelajaran yang dapat dipetik dari materi tersebut sehingga motivasi belajar matematika siswa lebih meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji melalui fakta-fakta melalui data lapangan.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya pada materi barisan dan deret di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara”

⁴¹ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm.41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara, sekolah ini berada di Jln. Ir. H. Juanda No.4, kode pos 21411 Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu dengan luas wilayah 3 m^2 . Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Mei 2022 s/d Juni 2022 di SMP Negeri 2 Rantau Utara.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Rantau Utara ini dijadikan tempat penelitian karena rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika khususnya kelas VII-6.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.⁴² Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif, dimana peneliti melakukan tindakan dan guru membantu peneliti dalam observasi dalam pembelajaran.

⁴² Suharismi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.58.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah-masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-6 di SMP Negeri 2 Rantau Utara yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengobservasi awal di kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru di sekolah tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini akan dihentikan apabila motivasi belajar siswa telah terjadi lebih cepat 50% terhadap lebih dari 1:2 banyak siswa, maka penelitian ini akan dihentikan.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang dimulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran serta penyusunan perencanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga bersifat fleksibel dan dapat diubah mengikuti perkembangan proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti dan guru mata pelajaran akan berkolaborasi. Dimana pada penelitian ini guru bertindak sebagai pengamat, dan peneliti sebagai pelaksana penelitian. Pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran akan bekerja sama dalam membuat jadwal pelaksanaan penelitian dan perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan penelitian seperti RPP. Selain itu, guru dan peneliti juga akan menyiapkan angket yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

b. Tindakan

Tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan hal-hal yang sudah direncanakan pada tahap perencanaan. Guru dan siswa akan melakukan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* sesuai langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP dan peneliti akan melakukan observasi. Pada tahap ini pemberian *reward and*

punishment akan dibuat melalui lembar observasi dan angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

c. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap pertemuan dengan cara mengamati tingkahlaku siswa yang terdapat dalam indikator dan mengisi angket serta menjawab lembar observasi. Pada tahap ini, pengamatan (observasi) dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Pengamatan dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti bertindak sebagai *observer* yang akan mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. *Observer* mengamati berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengulang kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini, refleksi dilakukan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hambatan dan kekurangan yang ditemukan oleh *observer* selama proses tindakan langsung akan dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki hambatan dan kekurangan yang terdapat di dalam proses tindakan. Hambatan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I akan diperbaharui sehingga

pada pelaksanaan siklus II diharapkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pemberian *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam matematika.

Adapun kegiatan yang dilaksanakn dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menelaah materi pelajaran matematika khususnya materi barisan dan deret
- c. Mempersiapkan *reward dan punishment* yang akan diberikan
- d. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- e. Menjelaskan materi barisan dan deret
- f. Membagikan angket
- g. Menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Tindakan

- a. Kegiatan awal
 - 1). Apersepsi

- a) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas.
- b) Berdoa sebelum pelajaran dimulai
- c) Memeriksa kehadiran siswa
- d) Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- e) Menegur siswa yang terlambat datang dengan sopan
- f) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- g) Mempersiapkan materi ajar

2). Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan Inti

- 1. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan.
- 2. Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok
- 3. Salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya
- 4. Kelompok lain menanggapi hasil persentasenya
- 5. Bagi kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward* dan begitu juga sebaliknya bagi kelompok yang kurang akan mendapatkan *punishment*
- 6. Evaluasi hasil pembelajaran

b. Kegiatan akhir

1. Guru membahas ulang secara singkat pembelajaran yang dilakukan
2. Guru membuat kesimpulan
3. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas

3. Pengamatan

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*. Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi untuk mengetahui apakah kegiatan yang telah dilakukan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada matematika. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Kekurangan-kekurangan yang telah terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pemberian *reward and*

punishment untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam matematika.

Adapun kegiatan yang dilaksanakn dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menelaah materi pelajaran matematika khususnya materi barisan dan deret
- c. Mempersiapkan *reward dan punishment* yang akan diberikan
- d. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- e. Menjelaskan materi barisan dan deret
- f. Membagikan angket
- g. Menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Tindakan

a. Kegiatan awal

1). Apersepsi

- a) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas.
- b) Berdoa sebelum pelajaran dimulai
- c) Memeriksa kehadiran siswa
- d) Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- e) Menegur siswa yang terlambat datang dengan sopan
- f) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- g) Mempersiapkan materi ajar

2). Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan Inti

1. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan.
2. Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok
3. Salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusinya
4. Kelompok lain menanggapi hasil persentasenya
5. Bagi kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward* dan begitu juga sebaliknya bagi kelompok yang kurang akan mendapatkan *punishment*
6. Evaluasi hasil pembelajaran

b. Kegiatan akhir

1. Guru membahas ulang secara singkat pembelajaran yang dilakukan
2. Guru membuat kesimpulan
3. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas

3. Pengamatan

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi barisan

dan deret melalui pemberian *reward and punishment*. Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Dari angket yang diperoleh dari siklus I dan II bahwa motivasi siswa mulai meningkat. Terlihat dari beberapa siswa sudah mulai berani bertanya dengan materi yang belum diketahuinya kepada guru dan siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajarn. Namun masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil persentase belum mencapai kategori baik walaupun sudah mencapai 50%.

Siklus III

1. Perencanaan

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pemberian *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam matematika.

Adapun kegiatan yang dilaksanakn dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Menelaah materi pelajaran matematika khususnya materi barisan dan deret

h. Mempersiapkan *reward dan punishment* yang akan diberikan

i. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

j. Menjelaskan materi barisan dan deret

k. Membagikan angket

l. Menyimpulkan materi yang dipelajari

2. Tindakan

a. Kegiatan awal

1). Apersepsi

a) Guru mengucapkan salam kepada siswa ketika memasuki ruangan kelas.

b) Berdoa sebelum pelajaran dimulai

c) Memeriksa kehadiran siswa

d) Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu

e) Menegur siswa yang terlambat datang dengan sopan

f) Menjelaskan tujuan pembelajaran

g) Mempersiapkan materi ajar

2). Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan pentingnya materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan Inti

1. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode yang telah disiapkan.
 2. Siswa mempunyai tugas untuk mempelajari materi pelajaran secara berkelompok
 3. Salah satu dari kelompok mempersentasekan hasil diskusinya
 4. Kelompok lain menanggapi hasil persentasenya
 5. Bagi kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward* dan begitu juga sebaliknya bagi kelompok yang kurang akan mendapatkan *punishment*
 6. Evaluasi hasil pembelajaran
- b. Kegiatan akhir
1. Guru membahas ulang secara singkat pembelajaran yang dilakukan
 2. Guru membuat kesimpulan
 3. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas
3. Pengamatan

Saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati secara cermat setiap aktivitas dan respon siswa pada materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*. Observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus III ini yaitu mengumpulkan semua hasil instrument. Kemudian peneliti menganalisis hasil observasi dan angket. Hasil observasi dan angket yang dilakukan menjadi bahan untuk peneliti agar dapat mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan untuk mengetahui apakah pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara.

E. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

- a. Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rantau Utara
- b. Guru bidang studi matematika kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Rantau Utara

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Lembaran observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan ditujukan untuk mendapatkan data yang ingin diketahui oleh peneliti.⁴³

2. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁴⁴

Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Rantau Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Motivasi

Aspek	No	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Intrinsik	1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,4	2
	2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,7,12,13	4
Ekstrinsik	3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10	1
	4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	5,8,9,11	4
	5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa	6,2	2

⁴³ Niken Fathia & M. Djazari, Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, no.2, 2018, hlm. 20.

⁴⁴ Puji Purnomo & Maria Sekar, Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, *Jurnal Penelitian*, Volume 20, No. 2, Desember 2016, hlm. 153.

		dapat belajar dengan baik		
--	--	---------------------------	--	--

Pengujian validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment*:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas angket

N = Jumlah responden

X = Nilai untuk setiap item angket

Y = Nilai total seluruh item angket

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket tergolong valid.

Dalam hal ini peneliti membagikan 30 angket kepada 30 orang siswa yaitu siswa kelas VII-4 SMP Negeri 1 Rantau Utara. Hal ini bertujuan untuk mencari kevalidan tes yang digunakan sebagai instrument dengan taraf signifikn 5 %. Pada pengujian validitas diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan hasil uji coba

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 100.

instrument yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dari 20 angket yang diuji cobakan terdapat 13 pernyataan yang valid yaitu 1,3,5,6,9,11,13,14,15,16,17,18,20 dan terdapat 7 pernyataan yang tidak valid yaitu 2,4,7,8,10,12,19. Jadi ada 13 pernyataan yang valid dibagikan kepada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi.

1). Observasi

Observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan dan kekurangan peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

2). Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.⁴⁶ Angket ini digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III.

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana 2012), hlm 139.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam penelitian tindakan sekolah perlu disesuaikan dengan kemampuan responden. Se jauh pertanyaan menyangkut siswa, pertanyaan perlu disusun secara mudah, namun terukur.⁴⁷

Berdasarkan bidang masalah yang diteliti adalah mengenai sikap sehingga model angket yang digunakan adalah skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternatif jawaban.⁴⁸ Adapun pilihan jawaban terdiri dari lima opsi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2⁴⁹

Opsi	Skor	Keterangan
SL	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti dilakukan
SR	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak dilakukan dari pada tidak dilakukan
KD	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu kadang-kadang dilakukan
JR	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu banyak tidak dilakukan dari pada dilakukan
TP	1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak pernah dilakukan

⁴⁷ Abdul Rahman, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.180.

⁴⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.86.

⁴⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*...,hlm.87.

H. Teknik Analisis data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui predikat dari setiap aspek keefektifan pembelajaran yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui apakah pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket dan Observasi

Angket dan observasi akan dianalisis sebagai berikut:

- a) Masing-masing butir pernyataan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang di amati
- b) Menghitung jumlah skor masing-masing siswa pada tiap butir pernyataan sesuai dengan aspek yang diamati berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat. Setelah itu semua nilai dihitung dengan rumus.⁵⁰

$$P = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan: P = Nilai persentase tiap aspek

R = Skor yang diperoleh siswa tiap aspek

SM = Skor Maksimum

⁵⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 103.

Tabel 3.3⁵¹**Kategori Persentase Motivasi Belajar Siswa**

Persentase	Kategori
90-100	Sangat Baik
70-89	Baik
50-69	Cukup
30-49	Kurang
0-29	Sangat Kurang

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, yakni memberikan kesimpulan atas temuan-temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna berupa keberhasilan dan peningkatan pelaksanaan peneliti yang telah dilakuka

⁵¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini di SMP Negeri 2 Rantau Utara khususnya pada mata pelajaran matematika masih terkesan monoton, karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Siswa hanya mendapat informasi dari guru mata pelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi, sehingga siswa mudah bosan.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang masih pasif pada saat pembelajaran berlangsung. Hanya beberapa siswa saja yang berani bertanya, sedangkan siswa yang lain masih takut bertanya tentang materi yang belum diketahuinya kepada guru.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdapat dua pertemuan. Pada penelitian ini, terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-6 yang berjumlah 30 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

Pada hari jum'at tanggal 27 Mei 2022 peneliti memberikan angket kepada siswa. Angket ini yang bertujuan untuk melihat motivasi belajar siswa dengan indikator yang digunakan adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil angket awal yang diisi oleh guru matematika sebesar 38,46 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara tergolong rendah seperti yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Tes Awal

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	7	23,33%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	23,33%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	8	26,67%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	9	30%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4	13,33%
Jumlah		35	116,66%
Rata-rata		7	23,32%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa beberapa indikator motivasi masih termasuk kategori sangat kurang dengan persentase 0% - 29% yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya

dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Akan tetapi ada satu indikator yang termasuk kategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa masih banyak lagi indikator motivasi yang belum tercapai dilihat dari persentase motivasi siswa masih rendah. Mengenai motivasi siswa yang masih rendah, peneliti mengamati banyak siswa yang belum mantap menguasai materi barisan dan deret. Masih banyak siswa yang tidak aktif pada saat pembelajaran serta pemberian *reward* yang digunakan guru masih kurang dan masih biasa-biasa saja. Untuk itu peneliti menerapkan tindakan dengan pemberian *reward and punishment* dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain memberikan angket, peneliti juga mengobservasi siswa di dalam kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kesiapan dalam belajar dan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika pada materi barisan dan deret.

Tabel 4.2
Persentase Observasi Siswa Pada Tes Awal

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	7	23,33%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8	26,67%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	6	20%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	9	30%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5	16,67%
Jumlah		35	116,67
Rata-rata		7	23,34%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beberapa indikator motivasi siswa masih mencapai kategori sangat kurang dengan persentase 0% - 29% yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Akan tetapi terdapat indikator motivasi siswa mencapai kategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu menunjukkan adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui masih banyak beberapa indikator yang masih rendah dilihat dari persentasi motivasinya masih sangat kurang. Peneliti melihat masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan dan kebanyakan siswa hanya diam saja.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

a. Siklus I Pertemuan ke-1

1) Perencanaan 1

Melihat kondisi awal motivasi belajar siswa diatas maka sebelum melaksanakan pemberian *reward and punishment* ini dalam pembelajaran terlebih dahulu peneliti melakukan diskusi dengan guru tentang pelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas dalam penelitian ini.

Adapun susunan perencanaan pembelajaran adalah :

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- b) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa spidol, penghapus, penggaris, papan tulis dan buku pelajaran matematika kelas VII
- c) Menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa
- d) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan
- e) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika
- f) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil

2) Tindakan I

Alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi dan angket. Lembar observasi yang digunakan melihat aktivitas siswa melalui pemberian *reward and punishment*, angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa.

Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment* di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-1 ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 kali pertemuan).

Peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas yang bernama Rehan dan kemudian peneliti mengabsen kehadiran siswa serta mengkondisikan kelas agar siswa duduk sesuai dengan bangkunya masing-masing serta peneliti mengkondisikan kelas agar bersih tidak ada lagi sampah yang berserakan sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan menjelaskan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* kepada siswa dan peneliti memberikan motivasi agar siswa bersemangat selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti peneliti

menyampaikan materi secara garis besar mengenai barisan dan deret.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku yang dipegangnya agar siswa mengetahui pelajaran yang akan diajarkan kemudian peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang. Peneliti memberikan 5 soal mengenai materi yang telah disampaikan untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti meminta kepada masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan waktu 15 menit, sedangkan kelompok lain menanggapi ataupun memberi saran dengan mengangkat tangan. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya. Adapun beberapa siswa yang telah bertanya yaitu Ade Amalia Putri, Auliya Nur Jannah dan Junita Khoiriah yang memberikan pendapat atau ide-ide yang dapat menambah wawasan bagi kelompok yang lain. Asyifa Wani Tanjung dan Theresia Ester Faniniy salah satu siswa yang memberikan pertanyaan, kemudian kelompok yang presentasi yaitu Febriani, Nuza dan Shella menjawab pertanyaan yang ada. Jika ada jawaban yang berbeda kemudian peneliti memberikan penguatan atas jawaban atau pendapat siswa. Bagi kelompok yang presentasinya bagus dan memiliki kinerja yang baik maka peneliti memberikan

reward berupa hadiah materi seperti uang, pensil, penggaris sedangkan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik maka peneliti memberikan *punishment*.

3) Pengamatan I

a) Lembar Observasi

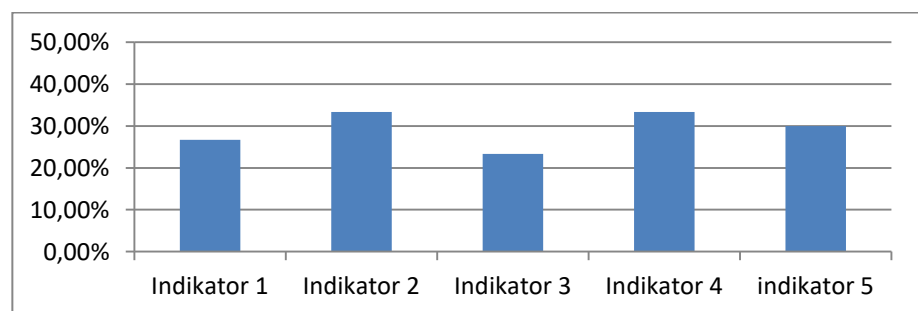
Selama proses belajar mengajar peneliti bertindak sebagai pengajar dan ibu Purjawati selaku guru matematika bertindak sebagai observer terhadap jalannya pelajaran yang mencakup motivasi belajar siswa. Observer berpedoman pada lembar observasi dan angket yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara melalui pemberian *reward and punishment*, maka observasi difokuskan pada aspek-aspek yang diamati terhadap siswa diantaranya siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, siswa memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus I pertemuan I dengan materi barisan dan deret selama proses

pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	8	26,66%	Sangat Kurang
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10	33,33%	Kurang
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	7	23,33%	Sangat Kurang
4	Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar	10	33,33%	Kurang
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	9	30%	Kurang
Jumlah		44	146,65%	Sangat Kurang
Rata-rata		9	29,33%	Sangat Kurang



Gambar 4.1: Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat bahwa beberapa indikator motivasi siswa masih belum mencapai 50%. Beberapa indikator masih ada yang mencapai kategori sangat kurang dengan persentase 0 - 29%

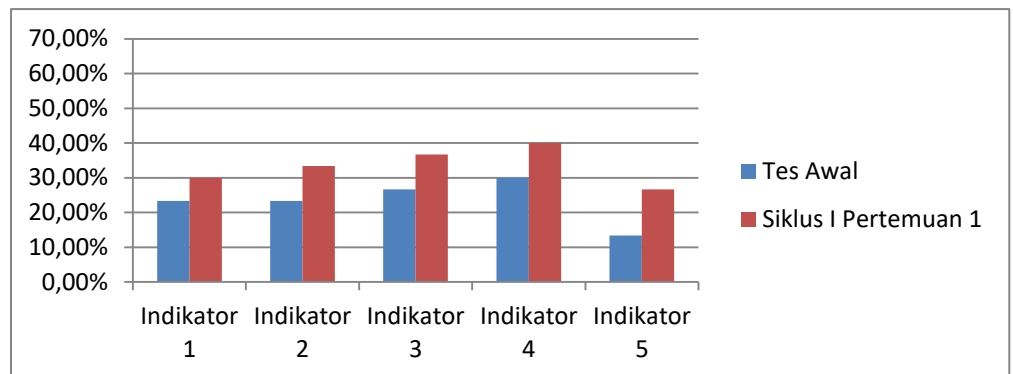
yaitu siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil dan siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan. Akan tetapi terdapat beberapa indikator motivasi yang mencapai kategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian pembelajaran masih melakukan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran matematika sehingga motivasi belajar matematika siswa menjadi meningkat.

b) Angket

Peneliti memberikan angket kepada 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket tes awal dan siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-1

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Pra Siklus	Jumlah Siswa	Persentase Siklus I Pertemuan I
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	7	23,33%	9	30%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	23,33%	10	33,33%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	8	26,67%	11	36,67%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	9	30%	12	40%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	4	13,33%	8	26,67%
Jumlah		35	116,66%	50	166,67%
Rata-rata		7	23,32	10	33,34%



Gambar 4.2: Diagram Batang Angket Motivasi Belajar
Siswa Siklus I Pertemuan Ke- I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas beberapa indikator masih mencapai kategori kurang dengan persentase 30-49% yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan

cita-cita di masa depan dan adanya kegiatan menarik dalam belajar. Akan tetapi masih ada indikator yang mencapai kategori sangat kurang yaitu pada indikator (5) adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan persentase 26,67%.

4) Refleksi I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara melalui pemberian *reward and punishment*. Peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 diantaranya sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini dari angket seblum tindakan 38,46 menjadi 42,86 siklus I pertemuan ke-1. Beberapa indikator motivasi siswa yang diamati melalui pemberian *reward and punishment* yaitu siswa lebih senang dengan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar termasuk kategori sedang dengan persentase 40%.

b) Ketidakberhasilan

Kekurangan atau hambatan yang ada dijadikan acuan untuk menentukan perencanaan perbaikan pada

siklus II. Hambatan yang terjadi dalam siklus I, antara lain:

1. Belum adanya antusias guru dalam *memberikan reward and punishment* dan siswa belum terbiasa dengan pemberian *reward* yang diberikan guru karena selama ini masih biasa-biasa saja yaitu pujian.
2. Masih banyak siswa yang takut untuk bertanya dan mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran.
3. Guru kurang memotivasi siswa dan memperhatikan kegiatan siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, kurang terampil dalam mengalokasikan waktu, membimbing siswa secara merata dan siswa kurang tertib dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran masih kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang motivasi belajarnya belum memenuhi indikator namun telah terjadi perubahan pembelajaran dari pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu tindakan akan dilanjutkan ke pertemuan II siklus I dengan pemberian *reward and punishment* kepada kelompok untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendorong siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya agar kemampuan berpikirnya berjalan, terutama pada siswa yang pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Siklus I pertemuan Ke-2

1) Perencanaan II

Pada pertemuan ke-2 ini diambil langkah-langkah untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan berikutnya. Adapun perencanaan yang dibuat adalah:

- a) Mengadakan diskusi dengan guru matematika dan mengkaji kembali hasil refleksi siklus I pertemuan I.
- b) Menyiapkan materi barisan dan deret matematika kelas VII-6.
- c) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- d) Menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward and punishment*.
- e) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan
- f) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika

g) Membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang

2) Pelaksanaan II

Peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 pada tanggal 30 Mei 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 pertemuan).

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan peneliti kemudian mengabsen kehadiran siswa. kemudian peneliti menanyakan keadaan siswa tentang kesehatannya serta mengamati dan menata posisi duduk siswa agar terasa nyaman. Kemudian peneliti menyiapkan mental siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* serta tugas-tugas dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku-buku yang dipegangnya kemudian peneliti mengemukakan masalah

sederhana yang berkaitan dengan barisan dan deret dan meminta siswa untuk menyebutkan contoh barisan dan deret disekitarnya agar siswa ingat pembelajaran yang dibahas sebelumnya. Setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Kemudian peneliti memberikan 5 soal untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti menawarkan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya dengan waktu 15 menit dan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya di siklus I pertemuan ke-1 maka kelompok tersebut harus maju ke depan untuk mempresentasikannya, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok siswa yang lain wajib mendengarkan dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Jika tidak ada dari perwakilan setiap kelompok yang bertanya maka peneliti akan memberikan *punishment* berupa hafalan perkalian 11 dan 12. Sedangkan bagi kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik akan diberikan *reward* berupa alat tulis oleh peneliti.

Selain itu, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi kesimpulan mengenai materi yang telah

dipelajari. Siswa yang memberikan kesimpulan yaitu Febriani sedangkan siswa yang lain takut memberikan kesimpulan.

3) Pengamatan II

Berdasarkan tindakan yang dilakukan melalui pemberian *reward and punishment* pada siklus I pertemuan ke-2, siswa sudah terlihat lebih aktif dan siswa sudah semakin berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

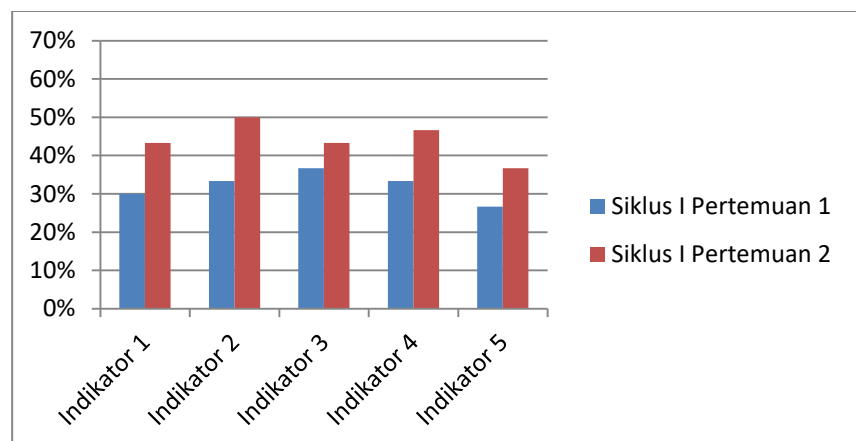
a) Lembar Observasi

Selama proses belajar mengajar peneliti bertindak sebagai pengajar dan ibu Purjawati selaku guru matematika bertindak sebagai observer terhadap jalannya pelajaran yang mencakup motivasi belajar siswa. Observer berpedoman pada lembar observasi dan angket yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi barisan dan deret kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara melalui pemberian *reward and punishment*, maka observasi difokuskan pada aspek-aspek yang diamati terhadap siswa.

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus I pertemuan II dengan materi barisan dan deret selama proses pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Ke-
2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	13	43,33%	Kurang
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	15	50%	Cukup
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	13	43,33%	Kurang
4	Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar	14	46,67%	Kurang
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	11	36,67%	Kurang
Jumlah		66	220%	Kurang
Rata-rata		14	44%	Kurang



Gambar 4.3: Diagram Batang Observasi
Kegiatan Siswa Siklus I
Pertemuan Ke-2

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dilihat beberapa indikator motivasi siswa sudah mencapai kategori cukup dengan persentase 50% - 69% yaitu siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Akan tetapi masih

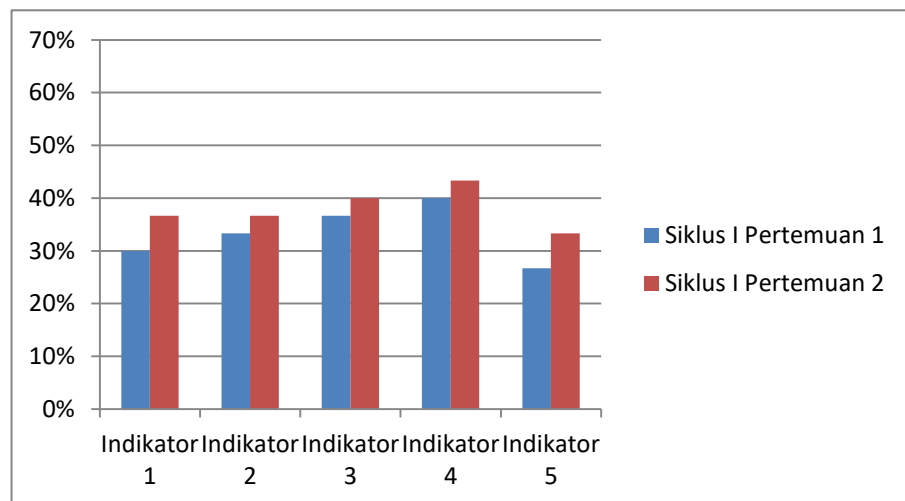
terdapat beberapa indikator motivasi siswa dengan kategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Faktor meningkatnya motivasi siswa dari pertemuan sebelumnya karena cara pemberian *reward and punishment* yang berbeda dilakukan guru sehingga siswa termotivasi untuk ikut terlibat dalam pembelajaran dengan kelompok terbaik akan diberikan *reward* berupa alat tulis sedangkan dengan kelompok yang kerjasamanya kurang baik akan diberikan *punishment* berupa hafalan perkalian 11 dan 12.

b) Angket

Peneliti memberikan angket pada setiap siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I
Pertemuan Ke-2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Siklus I Pertemuan I	Jumlah Siswa	Persentase Siklus I Pertemuan 2
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	9	30%	11	36,67%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	10	33,33%	11	36,67%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	11	36,67%	12	40%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	12	40%	13	43,33%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8	26,67%	10	33,33%
Jumlah				57	190%
Rata-rata				12	38%



Gambar 4.4 :Diagram Batang Angket Motivasi Belajar
Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan tabel dan diagram angket di atas dapat dilihat beberapa indikator masih termasuk kategori kurang

dengan persentase 30% - 49% yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Persentase siswa pada indikator tersebut masih kurang dari 50%.

4) Refleksi II

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara. Peneliti melihat adanya keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini sebagian siswa mulai ada peningkatan motivasi belajar dengan nilai rata-rata siklus I pertemuan ke-1 42,86 meningkat menjadi 43,16 siklus I pertemuan ke-2 walaupun belum mencapai 50% yang diberikan guru. Siswa juga mulai mampu mengeluarkan ide atau gagasan yang dimilikinya.

b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan yang terjadi di pertemuan ini yaitu hasil angket yang diberikan oleh guru masih belum mencapai ketuntasan yaitu 50%. Guru juga kurang masih

kurang maksimal dalam pemberian *reward and punishment* dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa masih rendah. Salah satu indikator motivasi belajar yang kurang yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan pada siklus II melalui metode yang sama. Pada siklus selanjutnya lebih difokuskan agar pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Setiap siswa diharapkan aktif dan memberikan ide, pendapat atau tanggapannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan 1

Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I yang telah didiskusikan. Dimana ketidakberhasilan yang terjadi yaitu guru masih belum maksimal dalam pemberian *reward and punishment* sehingga motivasi belajar siswa masih kurang dan masih ada siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperbaiki pada siklus II.

Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- a) Peneliti berdiskusi dengan guru matematika kelas VII-6 tentang hasil refleksi siklus I pertemuan ke-2.
- b) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- c) Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Peneliti menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilakukan.
- e) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan.
- f) Membagi siswa menjadi 5 kelompok.

2) Pelaksanaan I

Peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 pada tanggal 6 Juni 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 pertemuan).

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan peneliti kemudian mengabsen kehadiran siswa. kemudian peneliti menanyakan keadaan siswa

tentang kesehatannya serta mengamati dan menata posisi duduk siswa agar terasa nyaman. Kemudian peneliti menyiapkan mental siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* serta tugas-tugas dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku-buku yang dipegangnya kemudian peneliti mengemukakan masalah sederhana yang berkaitan dengan barisan dan deret dan meminta siswa untuk menyebutkan contoh barisan dan deret disekitarnya agar siswa ingat pembelajaran yang dibahas sebelumnya. Setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Kemudian peneliti memberikan 5 soal untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti menawarkan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya dengan waktu 15 menit dan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya di siklus I pertemuan ke-1 maka kelompok tersebut harus maju ke depan untuk mempresentasikannya, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok siswa yang lain wajib mendengarkan dan menanyakan tentang

hal-hal yang belum diketahuinya. Jika tidak ada dari perwakilan setiap kelompok yang bertanya maka peneliti akan memberikan *punishment* berupa tugas menulis perkalian 90-100. Sedangkan bagi kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik akan diberikan *reward* berupa kalkulator mini oleh peneliti.

3) Pengamatan 1

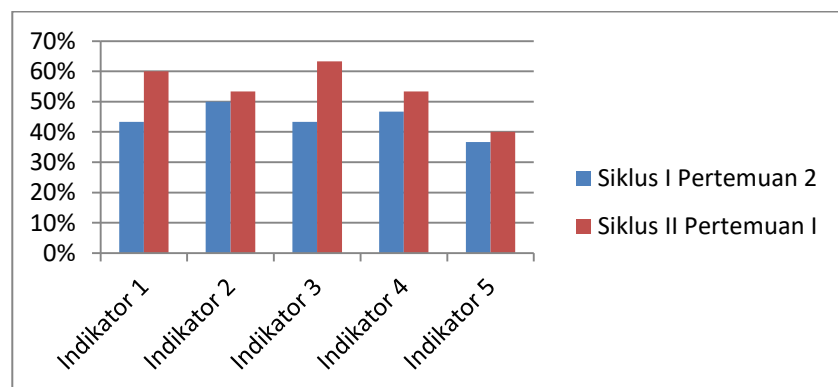
Berdasarkan tindakan yang dilakukan melalui pemberian *reward and punishment* pada siklus I pertemuan ke-2, siswa sudah terlihat lebih aktif dan siswa sudah semakin berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

a) Lembar Observasi

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus II pertemuan I dengan materi barisan dan deret selama proses pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan
Ke-1

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	18	60%	Cukup
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	16	53,33%	Cukup
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	19	63,33%	Cukup
4	Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar	16	53,33%	Cukup
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	12	40%	Kurang
Jumlah		81	269,99%	Cukup
Rata-rata		17	53,99%	Cukup



Gambar 4.5: Diagram Batang Hasil Observasi Kegiatan
Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan tabel dan diagram di atas beberapa indikator motivasi siswa sudah mencapai kategori cukup dengan persentase 50% - 69% yaitu siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, siswa memiliki dorongan dan

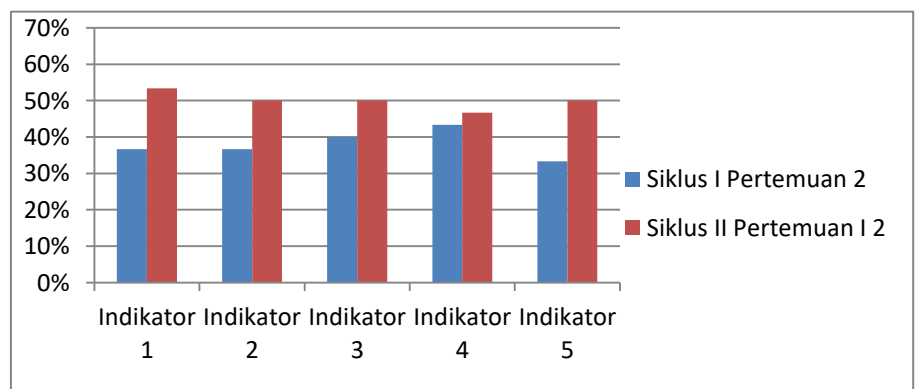
kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, dan siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar. Walaupun masih ada indikator motivasi siswa yang berkategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada pertemuan ini sudah banyak siswa yang ikut dalam berbagai indikator motivasi. faktor meningkatnya motivasi siswa dari pertemuan sebelumnya karena pembagian kelompok yang dilakukan guru pada siklus ini berbeda pada pembagian kelompok sebelumnya yaitu dengan cara memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan pemberian *reward* berupa kalkulator mini sedangkan pemberian *punishment* berupa tugas menulis perkalian 90-100.

b) Angket

Peneliti memberikan angket pada setiap siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-1

No	Indikator-Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Siklus I Pertemuan 2	Jumlah Siswa	Persentase Siklus II Pertemuan 1
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	11	36,67%	16	53,33%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	11	36,67%	15	50%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	12	40%	15	50%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	13	43,33%	14	46,67%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	10	33,33%	15	50%
Jumlah		57	190%	75	250%
Rata-rata		12	38%	15	50%



Gambar 4.6 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

Berdasarkan tabel dan diagram angket di atas dapat dilihat beberapa indikator sudah mencapai kategori cukup

dengan persentase 50% - 69% yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Akan tetapi masih ada indikator yang berkategori kurang dengan persentase 30% - 49% yaitu adanya kegiatan menarik dalam belajar.

4) Refleksi I

a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini sebagian siswa mulai ada peningkatan dari indikator-indikator motivasi belajar dengan nilai rata-rata siklus I pertemuan ke-2 43,16 meningkat menjadi 44,13 siklus II pertemuan ke-1 walaupun belum mencapai ketuntasan 50%. Siswa juga mulai aktif dikelas dan mengemukakan pendapatnya terlihat dari jumlah siswa yang memiliki hasrat serta dorongan untuk belajar.

b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan yang terjadi pada pertemuan ini yaitu hasil angket yang diberikan peneliti masih belum mencapai ketuntasan dengan nilai ketuntasan 50%. Guru juga masih kurang maksimal dalam menerapkan pemberian *reward and punishment*

sehingga motivasi belajar siswa masih rendah. Masih ada indikator motivasi belajar siswa yang belum terpenuhi walaupun sudah mengalami peningkatan. Salah satu indikator motivasi belajar yang kurang yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar. Pada siklus selanjutnya lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Setiap siswa diharapkan aktif dan memberikan ide-ide agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

b. Siklus II Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan II

Menyikapi hasil refleksi siklus I terlihat sudah mulai terjadi peningkatan motivasi belajar dibandingkan dengan tes awal, sehingga pada tahapan ini peneliti tetap merencanakan pemberian *reward and punishment*.

Sebagaimana telah dilakukan refleksi masih ada tahapan dalam pemberian *reward and punishment* yang perlu sekali ditingkatkan kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru dan peneliti selalu berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari, terutama kepada anggota kelompok yang tidak aktif dalam pembelajaran. Maka perencanaan siklus II pertemuan ke-2 yaitu:

- a) Menyiapkan materi mengenai barisan dan deret.

- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- c) Menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilakukan.
- d) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan.
- e) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran matematika.
- f) Membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang.

2) Pelaksanaan II

Peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke-2 pada tanggal 13 Juni 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 pertemuan).

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan peneliti kemudian mengabsen kehadiran siswa. kemudian peneliti menanyakan keadaan siswa tentang kesehatannya serta mengamati dan menata posisi duduk

siswa agar terasa nyaman. Kemudian peneliti menyiapkan mental siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, penelliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* serta tugas-tugas dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku-buku yang dipegangnya kemudian peneliti mengemukakan masalah sederhana yang berkaitan dengan barisan dan deret dan meminta siswa untuk menyebutkan contoh barisan dan deret disekitarnya agar siswa ingat pembelajaran yang dibahas sebelumnya. Setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Kemudian peneliti memberikan 5 soal untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti menawarkan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya dengan waktu 15 menit dan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya di siklus I pertemuan ke-1 maka kelompok tersebut harus maju ke depan untuk mempresentasikannya, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok siswa yang lain wajib mendengarkan dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Jika tidak ada dari

perwakilan setiap kelompok yang bertanya maka peneliti akan memberikan *punishment* berupa mengerjakan satu soal dari materi barisan dan deret. Sedangkan bagi kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik akan diberikan *reward* berupa buku diary.

3) Pengamatan II

Pada siklus II ini peningkatan motivasi belajar semakin bertambah, seperti siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan dilihat dari sikap yang mendengarkan penjelasan teman-temannya. Jika guru bertanya sudah banyak yang berani untuk menjawab sekalipun guru tidak menunjuk untuk menjawab. Untuk siswa yang tidak mengerti dengan materi sudah berani bertanya kepada guru.

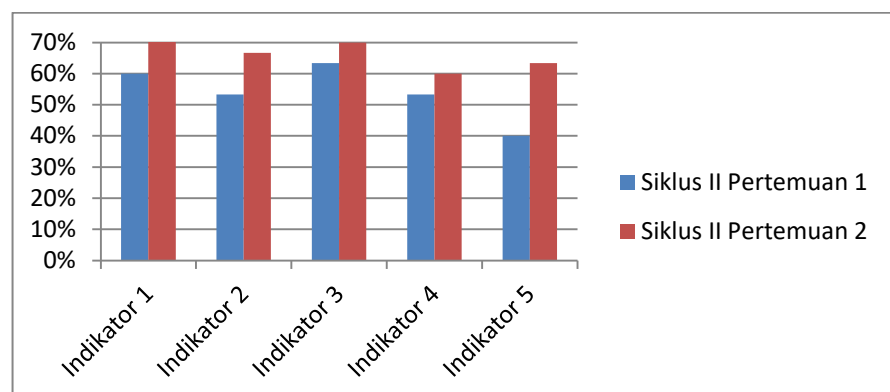
Hal ini disebabkan telah diperbaiki kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I dan pertemuan kedua pada siklus II. Setelah dilaksanakannya perbaikan ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

a) Lembar Observasi

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus II pertemuan II selama proses pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	22	73,33%	Baik
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	20	66,67%	Cukup
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	21	70%	Baik
4	Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar	18	60%	Cukup
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	19	63,33%	Cukup
Rata-rata		20	66,66%	Cukup



Gambar 4.7 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa SiklusII Pertemuan Ke-2

Berdasarkan tabel dan diagram observasi diatas dapat dilihat indikator motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya diantaranya telah mencapai kategori baik dengan persentase 70% - 89% yaitu siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan dan siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.

Indikator dengan kategori cukup dengan persentase 50% - 69% yaitu siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian reward and punishment dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga suasana kelas lebih aktif dan interaktif.

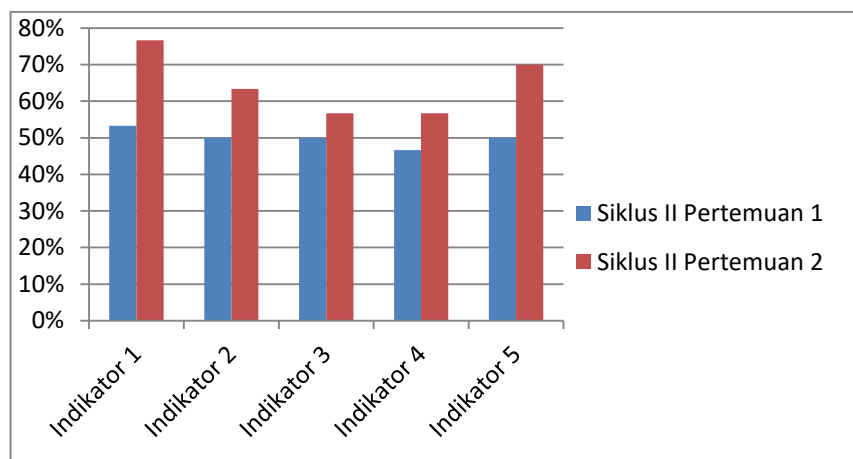
b) Angket

Peneliti memberikan angket kepada 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II
Pertemuan Ke-2

No	Indikator-Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Siklus II Pertemuan 1	Jumlah Siswa	Persentase Siklus II Pertemuan 2
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	16	53,33%	23	76,67%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	15	50%	19	63,33%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	15	50%	17	56,67%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	14	46,67%	17	56,67%
5	Adanya lingkungan	15	50%	21	70%

	belajar yang kondusif				
Jumlah				97	323,34%
Rata-rata				20	64,66%



Gambar 4.8 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

Berdasarkan tabel dan diagram angket diatas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII-6 dibandingkan dengan siklus I. dalam setiap indikator motivasi belajar yang diamati, banyaknya siswa dalam kategori cukup telah mencapai lebih dari 50%.

4) Refleksi II

a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini yaitu semua indikator sudah mengalami peningkatan lebih dari 50% namun masih dalam kategori cukup. Siswa juga sudah mulai aktif dikelas dan mengemukakan pendapatnya dan

tidak takut lagi untuk bertanya tentang materi yang belum diketahuinya kepada guru.

b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan yang terjadi pada pertemuan ini yaitu hasil angket yang diberikan masih dalam kategori cukup sehingga perlu dilakukan peningkatan lagi untuk mencapai kategori baik. Disini peneliti akan lebih memfokuskan agar pembelajarn sesuai dengan yang diharapkan.

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus III

a. Siklus III Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan 1

Perencanaan tindakan siklus III hampir sama dengan perencanaan siklus II. Pelaksanaan siklus III dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus II yang telah di diskusikan. Permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus II diperbaiki pada siklus III.

Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- a) Peneliti berdiskusi dengan guru matematika kelas VII-6 tentang hasil refleksi siklus I pertemuan ke-2.

- b) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- c) Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Peneliti menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilakukan.
- e) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan.
- f) Membagi siswa menjadi 5 kelompok.

2) Pelaksanaan I

Peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus III pertemuan ke-1 pada tanggal 16 Desember 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 pertemuan).

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan peneliti kemudian mengabsen kehadiran siswa. kemudian peneliti menanyakan keadaan siswa tentang kesehatannya serta mengamati dan menata posisi duduk

siswa agar terasa nyaman. Kemudian peneliti menyiapkan mental siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, penelliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* serta tugas-tugas dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku-buku yang dipegangnya kemudian peneliti mengemukakan masalah sederhana yang berkaitan dengan barisan dan deret dan meminta siswa untuk menyebutkan contoh barisan dan deret disekitarnya agar siswa ingat pembelajaran yang dibahas sebelumnya. Setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Kemudian peneliti memberikan 5 soal untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti menawarkan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya dengan waktu 15 menit dan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya di siklus II pertemuan ke-2 maka kelompok tersebut harus maju ke depan untuk mempresentasikannya, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok siswa yang lain wajib mendengarkan dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Jika

tidak ada dari perwakilan setiap kelompok yang bertanya maka peneliti akan memberikan *punishment* berupa tugas menulis perkalian 101-110. Sedangkan bagi kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik akan diberikan *reward* berupa penggaris, pulpen, dan buku oleh peneliti.

3) Pengamatan 1

Berdasarkan tindakan yang dilakukan melalui pemberian *reward and punishment* pada siklus III pertemuan ke-1, siswa sudah terlihat lebih aktif dan siswa sudah semakin berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

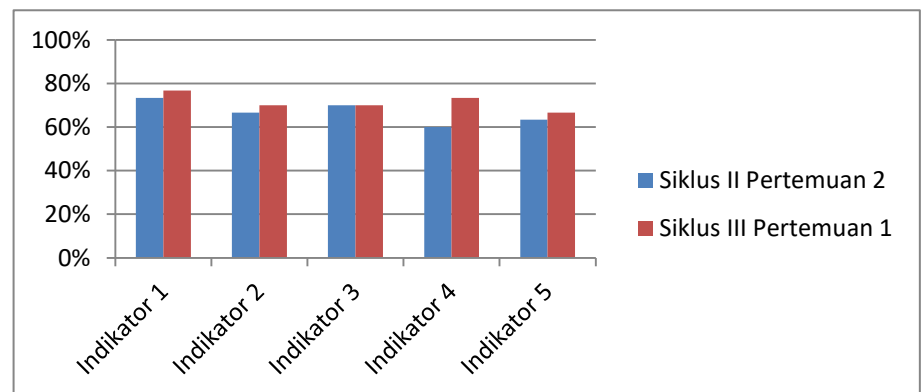
a) Lembar Observasi

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus III pertemuan I dengan materi barisan dan deret selama proses pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus III Pertemuan Ke-1

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	23	76,67%	Baik
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	21	70%	Baik
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	21	70%	Baik
4	Siswa memiliki kegiatan	22	73,33%	Baik

	menarik dalam belajar			
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	20	66,67%	Cukup
Jumlah		107	356,67%	Baik
Rata-rata		22	71,334%	Baik



Gambar 4.9 : Diagram Batang Observasi Kegiatan Siswa Siklus III Pertemuan Ke-1

Berdasarkan tabel dan diagram observasi diatas dapat dilihat indikator motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya diantaranya telah mencapai kategori baik dengan persentase 70% - 89% yaitu siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan dan siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar. Indikator dengan kategori cukup dengan persentase 50% - 69% yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward and punishment* dapat

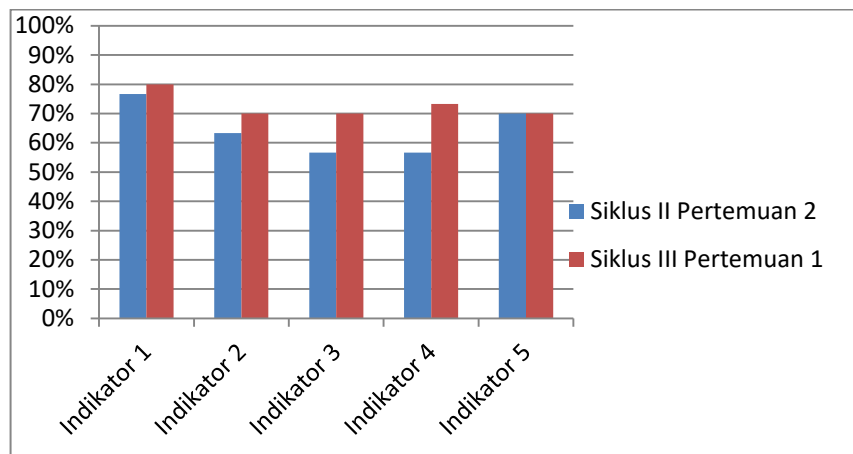
meningkatkan motivasi belajar sehingga suasana kelas lebih aktif namun masih ada yang berkategori cukup.

b) Angket

Peneliti memberikan angket pada setiap siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket siklus III pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-1

No	Indikator-Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Siklus II Pertemuan 2	Jumlah Siswa	Persentase Siklus III Pertemuan 1
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	23	76,67%	24	80%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	19	63,33%	21	70%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	17	56,67%	21	70%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	17	56,67%	22	73,33%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21	70%	21	70%
Jumlah				109	363,33%
Rata-rata				22	72,66%



Gambar 4.10 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III Pertemuan ke-1

Berdasarkan tabel dan diagram angket di atas dapat dilihat semua indikator sudah mencapai kategori baik dengan persentase 70% - 89% yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4) Refleksi I

a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini sebagian siswa mulai ada peningkatan dari indikator-indikator motivasi belajar dengan nilai rata-rata persentase setiap siklus sudah mencapai 70% - 89% yaitu termasuk kategori baik. Siswa juga mulai aktif dikelas dan mengemukakan

pendapatnya terlihat dari jumlah siswa yang memiliki hasrat serta dorongan untuk belajar.

b) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan yang terjadi pada pertemuan ini yaitu hasil observasi masih ada indikator yang persentasenya 50% - 69% termasuk kategori cukup yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif.. Pada pertemuan selanjutnya lebih difokuskan agar pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Setiap siswa diharapkan aktif dan memberikan ide-ide agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

b. Siklus III Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan 2

Menyikapi hasil refleksi siklus II terlihat sudah terjadi peningkatan motivasi belajar dibandingkan dengan siklus I, sehingga pada tahapan ini peneliti tetap merencanakan pemberian *reward and punishment*. Sebagaimana telah dilakukan refleksi masih ada tahapan dalam pemberian reward and punishment yang perlu sekali ditingkatkan kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru dan peneliti selalu berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi barisan dan deret, terutama kepada anggota kelompok yang kurang aktif dalam

pembelajaran matematika. Adapun perencanaan yang dibuat yaitu:

- a) Peneliti berdiskusi dengan guru matematika kelas VII-6 tentang hasil refleksi siklus I pertemuan ke-2.
- b) Peneliti memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai materi barisan dan deret melalui pemberian *reward and punishment*.
- g) Peneliti menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- h) Peneliti menyiapkan format lembar observasi pada setiap pertemuan untuk melihat motivasi belajar siswa selama pembelajaran dilakukan.
- i) Membagikan angket yang terdiri dari 13 pernyataan.
- j) Membagi siswa menjadi 5 kelompok.

2) Pelaksanaan II

Peneliti melakukan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara. Pelaksanaan tindakan siklus III pertemuan ke-1 pada tanggal 17 Desember 2022 terdiri dari 2 x 30 menit (1 pertemuan).

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca do'a belajar yang dipimpin oleh ketua kelas dan peneliti kemudian mengabsen kehadiran siswa. kemudian peneliti menanyakan keadaan siswa tentang kesehatannya serta mengamati dan menata posisi duduk siswa agar terasa nyaman. Kemudian peneliti menyiapkan mental siswa serta memotivasi siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah itu, penelliti memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* serta tugas-tugas dan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa saat pembelajaran.

Peneliti meminta siswa untuk mengamati buku-buku yang dipegangnya kemudian peneliti mengemukakan masalah sederhana yang berkaitan dengan barisan dan deret dan meminta siswa untuk menyebutkan contoh barisan dan deret disekitarnya agar siswa ingat pembelajaran yang dibahas sebelumnya. Setelah itu, peneliti membentuk siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Kemudian peneliti memberikan 5 soal untuk didiskusikan selama 15 menit secara kelompok.

Peneliti menawarkan kelompok yang ingin mempresentasikan hasil diskusinya dengan waktu 15 menit dan kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusinya di

siklus II pertemuan ke-2 maka kelompok tersebut harus maju ke depan untuk mempresentasikannya, ketika ada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi mereka, perwakilan kelompok siswa yang lain wajib mendengarkan dan menanyakan tentang hal-hal yang belum diketahuinya. Jika tidak ada dari perwakilan setiap kelompok yang bertanya maka peneliti akan memberikan *punishment* berupa tugas menulis perkalian 101-110. Sedangkan bagi kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik akan diberikan *reward* berupa penggaris, pulpen, dan buku oleh peneliti.

3) Pengamatan II

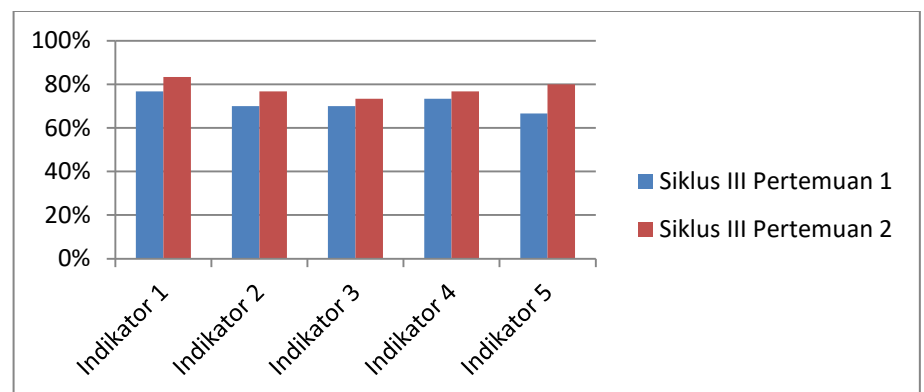
Berdasarkan tindakan yang dilakukan melalui pemberian *reward and punishment* pada siklus III pertemuan ke-1, siswa sudah terlihat lebih aktif dan siswa sudah semakin berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

a) Lembar Observasi

Data hasil observasi motivasi belajar pada siklus III pertemuan I dengan materi barisan dan deret selama proses pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus III Pertemuan
Ke-2

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1	Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	25	83,33%	Baik
2	Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	23	76,67%	Baik
3	Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan	22	73,33%	Baik
4	Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar	23	76,67%	Baik
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	24	80%	Baik
Jumlah		117	390%	Baik
Rata-rata		24	78%	Baik



Gambar 4.11 : Diagram Batang Observasi
Kegiatan Siswa Siklus III Pertemuan
Ke-2

Berdasarkan tabel dan diagram observasi diatas dapat dilihat indikator motivasi siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya diantaranya telah mencapai kategori baik dengan persentase 70% - 89% yaitu siswa

memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan. siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga suasana kelas lebih aktif .

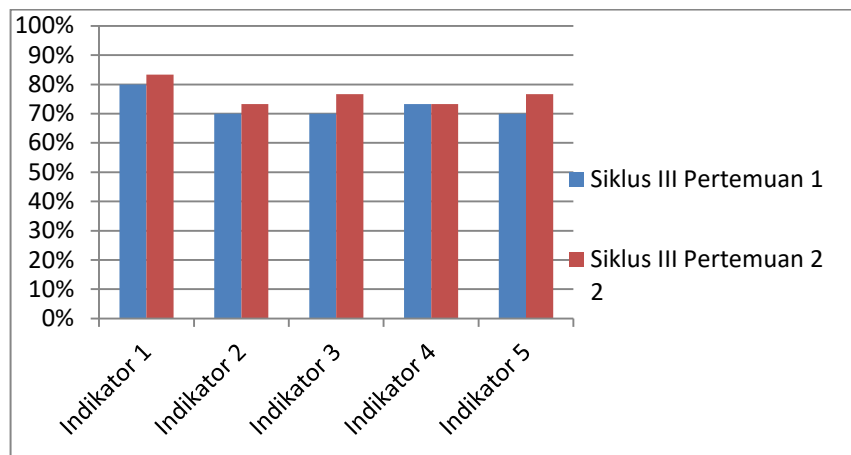
b) Angket

Peneliti memberikan angket pada setiap siswa sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Data hasil angket siklus III pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Persentase Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus III
Pertemuan Ke-1

No	Indikator-Indikator	Jumlah Siswa	Persentase Siklus III Pertemuan 1	Jumlah Siswa	Persentase Siklus III Pertemuan 2
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	24	80%	25	83,33%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	21	70%	22	73,33%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	21	70%	23	76,67%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	22	73,33%	22	73,33%

5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21	70%	23	76,67%
Jumlah				115	383,33%
Rata-rata				23	76,66%



Gambar 4.12 : Diagram Batang Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III Pertemuan ke-2

Berdasarkan tabel dan diagram angket di atas dapat dilihat semua indikator sudah mencapai kategori baik dengan persentase 70% - 89% yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4) Refleksi II

Berdasarkan hasil observasi dan angket selama pelaksanaan siklus II pemberian *reward and punishment* telah

menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara.

Berdasarkan angket untuk variabel motivasi belajar siswa pada siklus III telah disimpulkan yaitu guru telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I pertemuan ke-1 (42,86) dan pertemuan ke-2 (43,16), meningkat pada siklus II pertemuan ke-1 (44,13) dan pertemuan ke-2 (52,16) dan meningkat pada siklus III pertemuan ke-1 (57,4) dan meningkat pada pertemuan ke-2 (61,03). Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Peningkatan Nilai Rata-Rata Angket Seluruh Siswa

Kategori	Rata-rata Kelas
Angket Sebelum Tindakan	38,46
Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1	42,86
Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan Ke-2	43,16
Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan Ke-1	44,13
Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan Ke-2	52,16
Angket Motivasi Belajar Siklus III Pertemuan Ke-1	57,4
Angket Motivasi Belajar Siklus III Pertemuan Ke-2	61,03

B. Pembahasan Hasil penelitian

Motivasi belajar adalah suatu kesiapan untuk melakukan pembelajaran karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus dengan kesungguhan hati dalam rangka mencapai tujuan.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara mengalami peningkatan saat dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan pemberian *reward and punishment*. Hal ini tampak dari proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan mendorong siswa agar memiliki motivasi yang kuat serta jika siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas maka akan diberikan *punishment*, dilihat dari hasil pemberian angket pertama dan kedua pada siklus I siswa masih kurang termotivasi kemudian guru terus berusaha dan menjadi fasilitator untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pada pemberian angket pertama dan kedua pada siklus II motivasi belajar siswa mulai meningkat kemudian pada siklus III motivasi belajar siswa sudah meningkat.

Ditinjau dari proses pembelajaran, sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa belajar secara individu dan kelompok diskusi. Pada pembelajaran secara perorangan siswa masih banyak yang tidak aktif dalam pembelajaran, siswa juga tidak berani bertanya, mengeluarkan pendapat, dan tidak tertarik serta

kurangnya minat pada saat pembelajaran berlangsung. Namun, melalui diskusi kelompok siswa dilatih untuk bertanya, berpendapat, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

Dalam pembelajaran, diadakan pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Suasana pembelajaran yang menarik membuat pembelajaran lebih bermakna secara efektif dan emosional bagi siswa. sesuatu yang bermakna akan diingat, dipahami dan dihargai.

Pada saat pembelajaran menggunakan *reward and punishment*, maka siswa akan merasa senang dan berbesar hati untuk lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pada saat pembelajaran. Dengan pemberian *reward and punishment*, siswa tidak akan merasa takut untuk bertanya, menanggapi/berpendapat pada saat pembelajaran yang membuat suasana pembelajaran seperti kompetisi antar siswa untuk belajar lebih baik dan giat lagi. Persaingan antar siswa akan memberikan kesempatan untuk mengukur dirinya sendiri melalui kemampuan orang lain dan akan menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh.

Pembelajaran melalui pemberian *reward and punishment* siswa diberikan berbagai macam tergantung kemampuan siswa, karya, situasi dan peringkat yang dicapai. Berdasarkan analisis data hasil observasi, motivasi belajar siswa kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara mengalami peningkatan. Dari hasil analisa lembar observasi motivasi belajar,

menunjukkan banyaknya siswa yang termotivasi pada saat pembelajaran mencapai 83,33%. Selain itu, berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II hingga siklus III. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I, II dan III

No	Indikator-Indikator	Persentase Siklus I	Persentase Siklus II	Persentase Siklus III
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	33,33%	65%	81,65%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	35%	56,66%	71,66%
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	38,33%	53,33%	73,33%
4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	41,66%	51,67%	73,33%
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	30%	60%	73,33%

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penggunaan pemberian reward and punishment pada penelitian ini hanya sebatas melihat motivasi belajar dan tidak melihat hasil belajar siswa.
2. *Reward and punishment* ini hanya dilakukan pada materi barisan dan deret dan lebih banyak digunakan pada kelompok daripada individu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, data tersebut menunjukkan bahwa, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward and Punishment* Pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara”.

1. Berdasarkan gambaran pemberian melalui pemberian *reward and punishment* di kelas VII-6 SMP Negeri 2 Rantau Utara membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat dari hasil observasi setiap nilai rata-rata hasil observasi pada siklus I dari 36,65% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 60,32% peningkatan yang terjadi sebesar 23,67% dan meningkat pada siklus III 75,33% peningkatan yang terjadi adalah 15,01%.
2. Berdasarkan hasil angket pemberian *reward and punishment* membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I 35,67% mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 57,33% peningkatan yang terjadi adalah 21,66% dan meningkat pada siklus III sebesar 74,66% peningkatan yang terjadi sebesar 17,33%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Bagi kepala sekolah khususnya guru matematika, diharapkan untuk dapat menggunakan pemberian *reward and punishment* ini dalam

pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pemberian *reward and punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dan aktif terlihat langsung dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui pemberian *reward and punishment* dalam meningkatkan belajarnya baik secara individu maupun kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sama yaitu dengan menggunakan pemberian *reward and punishment* dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta, 2015.
- Aziz, Reward-Punishment Sebagai Motivasi Pendidikan (Perspektif Barat dan Islam), *Jurnal Cendekia*, Volume 14, No.2, 2016.
- Arikunto, Suharismi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Emda, Amna, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, *Lantanida Journal*, Vol.5, No. 2. 2017.
- Fathia, Niken dan M. Djazari, Implementasi Metode Pembelajaran Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Kretek Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No.2, 2018.
- Fauziah, Amni dkk, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas VI SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.4, No. 1. 2017.
- Febianti, Yopi Nisa. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment yang Positif, *Jurnal Edunomic*, Volume 6, No.2, 2018.
- Fuad, *Quantum Teaching*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Hamid, Rusdiana, Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol.5, No.2, 2015.
- Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* Bumi Aksara 2015.
- Kurnia, Nita Desi, Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Surakarta, *Skripsi*, Surakarta: UM Surakarta, 2015.
- Melinda, Imna, Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa, *International Journal of Elementary Education*, Vol.2, No.2, 2018.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana 2012.

- Nurfadillah, dkk, Profil Siswa Memahami Konsep Barisan Dan Deret Berdasarkan Tahap Belajar Di Kelas IX-C SMP Nuris, *Jurnal Kadikma*, Vol.7, No. 1, 2016.
- Oktiani, Ifni, Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, *Jurnal Kependidikan*, Vol 5, No. 2, 2017.
- Pane, Apriade dan Muhammad Darwis, Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.3, No.2, 2017.
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, tentang Standar isi.
- Purnomo, Puji dan Maria Sekar, Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak, Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V, *Jurnal Penelitian*, Volume 20, No. 2, Desember 2016.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rahman, Abdul. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Raihan, Penerapan Reward and Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie, *Journal of Islamic Education*, Vol.2, No.1, 2019.
- Rambe, Saripa, Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Aek Bilah Di Biru, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

- Rosyid, Zaiful dan Aminol Rosid, *Reward and Punishment Dalam Pendidikan*, Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Rosyid, Zaiful dkk, *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*, Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Rumhadi, Tri. Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, No.1, 2017.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sari, Indah. Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris, *Jurnal Manajemen Tools*, Vol.9, No.1, 2018.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suharni & Purwanti, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.3. No.1, 2018.
- Suharti, Erni, Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian *Reward dan Punishment* pada Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Eksakta Pendidikan* Vol.5, No.2.2021.
- Uno, Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, *Jurnal Profit*, Vol.4, No.2,2017.
- Wilson, *Matematika Dasar*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- Wuryani, Sri Esti, *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi* , Jakarta: Gramedia, 2013.

Lampiran 1

Time Schedule

Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022								
	Se p	Ok t	No v	D es	Jan	Fe b	Mar	Ap r	Mei	Jun	Jul	Agu	De s
Pengesahan Judul													
Observasi Awal													
Bimbingan Proposal													
Seminar Proposal													
Pelaksanaan Penelitian													
Bimbingan Hasil Penelitian													
Seminar Hasil													
Sidang													

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri
	3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
	3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d. Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi

Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret aritmatika serta geometri ke dalam kehidupan sehari-hari	Observasi	Penyelesaian tugas

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
 - 4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
 - 3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
 - 2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
 - 1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun ajaran :
 Periode pengamatan :.....tanggal..

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	
5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Peneliti

Syahrani
NIM.1820200008

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri
	3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
	3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d. Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi
Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas

aritmatika serta geometri ke dalam kehidupan sehari-hari		
--	--	--

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :
Semester :
Tahuan ajaran :
Periode pengamatan :.....tanggal

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	
5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Peneliti

Syahrani
NIM.1820200008

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri
	3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri
	3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
	3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.
12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d. Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi

Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret aritmatika serta geometri ke dalam kehidupan sehari-hari	Observasi	Penyelesaian tugas

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
 - 4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
 - 3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
 - 2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
 - 1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun ajaran :
 Periode pengamatan :.....tanggal

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	
5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Peneliti

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Syahrani
NIM.1820200008

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri 3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri 3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b. Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d. Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi
Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan	Observasi	Penyelesaian tugas

dan deret		
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret a geometri ke dalam kehidupan sehari-hari	Observasi	Penyelesaian tugas

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
 - 4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
 - 3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
 - 2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
 - 1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun ajaran :
 Periode pengamatan :.....tanggal

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	

5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	
---	--	--

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Peneliti

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Syahrani
NIM.1820200008

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri 3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri 3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b.Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d.Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi

mengerjakan tugas.		
Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret aritmatika serta geometri ke dalam kehidupan sehari-hari	Observasi	Penyelesaian tugas

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
 - 4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
 - 3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
 - 2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
 - 1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :

Semester :

Tahun ajaran :

Periode pengamatan :.....tanggal

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	
5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Peneliti

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Syahrani
NIM.1820200008

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Materi Pokok	: Barisan dan Deret

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong-royong), santu, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tau tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika dan geometri	3.5.1 Memahami barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.2 Menerapkan barisan berdasarkan pola meliputi barisan aritmatika dan geometri 3.5.3 Mendeskripsikan dan menentukan beda serta rasio pada barisan aritmatika dan geometri 3.5.4 Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri 3.5.5 Menentukan rumus jumlah suku ke-n barisan aritmatika dan geometri
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika dan geometri	4.5.1 Memecahkan masalah kontekstual dengan menggunakan konsep barisan dan deret

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pola bilangan, barisan dan deret secara mandiri
2. Menentukan rumus suku ke-n barisan aritmatika dan geometri serta rumus jumlah suku ke-n dengan teliti
3. Menentukan suku ke-n dari suatu barisan bilangan aritmatika dan geometri
4. Menentukan rasio barisan geometri dan suku ke-n barisan geometri

5. Menerapkan konsep barisan dan deret aritmatika dan geometri dalam menyelesaikan masalah sesuai rumus secara mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Menemukan Pola Barisan dan Deret Aritmatika
2. Menemukan Pola Barisan dan Deret Geometri
3. Rumus suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri
4. Rumus jumlah suku ke-n Barisan Aritmatika dan Geometri

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific learning*

Model : Pembelajaran langsung

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

F. Media dan sumber pembelajaran

1. Alat /Bahan
 - Papan tulis
 - Spidol
 - Buku pelajaran
 - Penggaris
2. Sumber
 - Buku ajar matematika VII
 - Internet
 - Sumber lain yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

a. Pendahuluan

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru mengarahkan siswa untuk memimpin doa
3. Guru memeriksa kehadiran siswa
4. Guru mengkondisikan kelas agar kondusif agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik yaitu mengenai bagaimana menentukan pola-pola suatu bilangan dan barisan/deret aritmatika.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pengertian barisan dan deret
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai barisan dan deret
3. Siswa memperhatikan contoh soal menentukan pola barisan yang disampaikan oleh guru
4. Guru membantu siswa memberi informasi jika diperlukan siswa.
5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa.
6. Guru menjelaskan kepada siswa aturan berdiskusi

Menanya

7. Dengan tanya jawab guru memandu siswa guna menggali informasi yang seluas-luasnya tentang masalah yang dihadapi.

Mengumpulkan informasi

8. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang tidak serius dalam bekerja.
9. Siswa dibimbing secara kelompok untuk mencari jawaban atas latihan soal yang diberikan.

Mengasosiasi

10. Melalui hasil informasi yang didapat setiap kelompok membuat kesimpulan sementara tentang barisan dan deret.

Mengkomunikasikan

11. Salah satu perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

12. Guru memberi 1 soal untuk dikerjakan individu dan meminta siswa mengerjakan pekerjaannya ke depan.

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.

c. Penutup

1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan dari hasil pelajaran barisan dan deret aritmatika dan geometri
2. Guru memberikan penghargaan (*reward*) berupa pujian, penghormatan, hadiah kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik serta hukuman (*punishment*) berupa pemberian tugas untuk siswa yang memiliki kinerja dan kerjasama yang kurang baik.
3. Guru memberi tugas secara individu di rumah
4. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca doa dan memberi salam

H. Penilaian

Aspek yang di nilai	Tehnik penilaian	Waktu penilaian
Sikap a. Berdoa sebelum memulai pelajaran. b.Terlibat aktif dalam pembelajaran. c. Bekerja sama dalam kelompok. d.Disiplin, tidak terlambat saat masuk. e. Jujur, tidak menyontek dalam	Observasi	Selama pembelajaran dan diskusi

mengerjakan tugas.		
Pengetahuan a. Memahami dan mengetahui barisan dan deret	Observasi	Penyelesaian tugas
Keterampilan a. Terampil menerapkan barisan dan deret aritmatika serta geometri ke dalam kehidupan sehari-hari	Observasi	Penyelesaian tugas

Lampiran

Penilaian Sikap :

a. Petunjuk

- Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik.
- Secara periodik, guru melakukan penilaian sikap spiritual peserta didik dengan memberi tanda ceklis pada kolo skor sesuai sikap peserta didik dengan kriteria yaitu :
 - 4 = selalu, apabila peserta didik selalu melakukan pernyataan.
 - 3 = sering, apabila peserta didik sering melakukang pernyataan.
 - 2 = kadang- kadang, apabila peserta didik kadang- kadang melakukan pernyataan
 - 1 = tidak pernah, apabila peserta didik tidak pernah melakukan pernyataan.

b. Lembar observasi

Kelas :
 Semester :
 Tahun ajaran :

Periode pengamatan :.....tanggal

No	Aspek pengamatan	Skor
1	Berdoa sebelum memulai pelajaran.	
2	Disiplin waktu, jujur dan tidak menyontek dalam mengerjakan tugas	
3	Terlibat aktif dalam pembelajaran	
4	Bekerja sama dengan kelompok	
5	Memberi salam dan sebelum dan sesudah memberikan pendapat.	

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Rantau Utara

Rantauprapat, Juni 2022

Guru Matematika

Drs. Maidun Saragih, M.M
NIP. 19640710 199512 1 002

Peneliti

Purjawati, S.Pd
NIP. 19941006 201903 2 017

Syahrani
NIM.1820200008

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Rantau Utara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ II (dua)
Pokok Bahasan : Barisan dan Deret
Nama Validator : Dwi Maulida Sari, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Matematika

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
2= Kurang Valid
3= Valid
4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP			✓	
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator			✓	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar			✓	
	c. Kejelasan rumusan indicator			✓	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			✓	
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			✓	
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			✓	
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			✓	
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran			✓	
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran		✓		
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran			✓	
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			✓	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

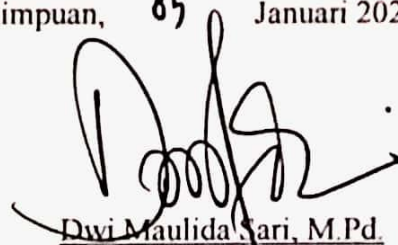
C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

Perbaiki sesuai saran

Padangsidempuan, 07 Januari 2022



Dwi Maulida Sari, M.Pd.

NIP. 19930803 201903 2 007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Maulida Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward* And *Punishment* Pada Materi Barisan dan Deret Di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara “

Yang disusun oleh :

Nama : SYAHRUNI

Nim : 18 202 00008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

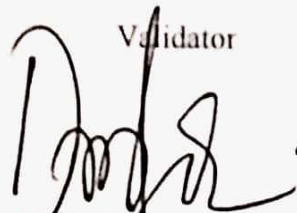
Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan Pengsmaan bahasa
2. Kesesuaian waktu dengan pelaksanaan kegiatan

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, ~~18~~ November 2021

Validator



Dwi Maulida Sari, M.Pd

NIP. 19930807 201903 2 007

Lampiran 9

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan pendahuluan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, adapun hasil observasi yang diperoleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Hal yang diamati	Hasil Pengamatan		
		Ya	Tidak	Kadang-kadang
1.	Guru selalu tepat waktu ketika masuk ke dalam kelas	✓		
2.	Guru menjelaskan tujuan dari pelajaran yang akan dipelajari	✓		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru			✓
4.	Siswa semangat belajar di kelas			✓
5.	Siswa senang dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru			✓
6.	Guru memotivasi siswa dengan memberikan cerita yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa	✓		
7.	Guru memberikan pujian kepada siswa yang memiliki prestasi dalam belajar			✓
8.	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang malas dan tidak mengerjakan tugas	✓		
9.	Siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal	✓		
10.	Siswa tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan guru	✓		
11.	Siswa bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti kepada guru	✓		
12.	Siswa selalu menjawab soal yang diberikan guru			✓

Lampiran 10

ANGKET RESPON “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN *REWARD AND PUNISHMENT* PADA MATERI BARISAN DAN DERET KELAS VII SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA” OLEH SISWA

Mata Pelajaran : Matematika

Sasaran : Siswa Kelas VII-6

Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Materi Barisan Dan Deret Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

Oleh : Syahruni

Nama Siswa :

Hari, Tanggal :

PETUNJUK

1. Angket respon ini diisi oleh siswa.
2. Pada angket respon ini terdapat 13 pertanyaan. Berikanlah jawaban yang cocok dengan pilihanmu!
3. Pengisian angket respon ini dilakukan dengan cara memberikan tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar dan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada halaman terakhir.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
MOTIVASI						
1	Jika ada materi pelajaran yang sulit dipahami maka saya akan tetap menyelesaikannya dengan benar.					
2	Saya senang ketika diberikan tugas di rumah.					
3	Materi pelajaran yang sulit membuat saya tertantang untuk mempelajarinya					
4	Saya tidak membolos saat jam pelajaran masih ada					
5	Saya menyenangi kegiatan belajar yang menciptakan persaingan dan kompetisi					
6	Saya sangat senang jika diberi hadiah					
7	Guru bersikap baik kepada saya sebagai muridnya.					
8	Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa yang berprestasi baik, sikap, maupun pengetahuan.					
9	Guru memberi pujian ketika semua siswa belajar dengan baik					
10	Guru memberikan nilai tinggi kepada semua siswa yang berprestasi					
11	Guru memberikan imbalan kepada siswa yang berprestasi berupa hadiah					
12	Guru memberi hukuman kepada semua siswa yang melakukan kesalahan sesuai dengan tingkat kesalahannya					
13	Guru menegur semua siswa saat berbuat salah					

Komentar dan Saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Rantauprapat, 2022

Siswa

Lampiran 11

KISI-KISI ANGKET

Kisi-kisi Angket Motivasi

Aspek	No	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Intrinsik	1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,4	2
	2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3,7,12,13	4
Ekstrinsik	3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10	1
	4	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	5,8,9,11	4
	5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	6,2	2

Lampiran 12

Nama Siswa	Nomor Pernyataan																			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
Abel	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Aditya Prayuga	4	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
Al Askary	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Alfi Syahri	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
Alvina	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Andre Pratama	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ardiansyah	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Audia	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3
Bayu	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Bella Apriyani	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Bunga Indah	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4
Clara Mora	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3
Dhio	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4
Dika	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4
Dinda Anelia	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
Farel	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Felix	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
Ferdi	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
Fitra	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
Fitri	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3
Indah	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Ivander	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Lina	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Melysa	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	4
Nabila	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Naomi	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4
Naysha	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
Naysha	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3
Sebastian	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Syahrafa	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah	94	87	95	96	97	94	89	89	94	89	87	86	83	91	89	87	90	93	96
rata-rata	3,13	2,9	3,16	3,2	3,23	3,13	2,97	2,97	3,13	2,97	2,9	2,87	2,77	3,03	2,97	2,9	3	3,1	3,2
Rxy	0,379	0,270	0,487	0,214	0,425	0,498	0,237	0,019	0,444	0,260	0,402	0,185	0,366	0,606	0,532	0,614	0,509	0,536	0,339
Rtabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361
Validitas	V	TV	V	TV	V	V	TV	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV

No	Pernyataan	PilihanJawaban			
		Tidak Valid	Banyak Revisi	Valid Revisi	Valid
MOTIVASI					
1	Jika ada materi pelajaran yang sulit dipahami maka saya akan tetap menyelesaikannya dengan benar.				✓
2	Saya tidak terlambat saat masuk kelas			✓	
3	Saya senang ketika diberikan tugas di rumah				✓
4	Saya ingin menjadi manusia sukses			✓	
5	Materi pelajaran yang sulit membuat saya tertantang untuk mempelajarinya.				✓
6	Saya tidak membolos saat jam pelajaran masih ada			✓	
7	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendirian dari pada berkelompok.				✓
8	Saya menyukai lingkungan belajar yang baik yang dapat menumbuhkan semangat belajar			✓	
9	Saya menyenangi kegiatan belajar yang menciptakan persaingan dan kompetisi			✓	
10	Saya akan mempertahankan pendapat saya yang menurut saya benar.				✓
REWARD (HADIAH)					
11	Guru bersikap baik kepada saya sebagai muridnya.				✓
12	Guru memberikan penghargaan kepada semua siswa yang berprestasi baik, sikap, maupun pengetahuan			✓	
13	Guru memberi pujian ketika semua siswa belajar dengan baik				✓
14	Guru memberikan nilai tinggi kepada semua siswa yang berprestasi			✓	
15	Guru memberikan imbalan kepada siswa yang berprestasi berupa hadiah			✓	
PUNISHMENT (HUKUMAN)					

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Maulida Sari, M.Pd

Pekerjaan : Dosen Matematika

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument berupa angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Materi Barisan dan Deret Di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara “**

Yang disusun oleh :

Nama : SYAHRUNI

NIM : 18 202 00008

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Tadris Matematika (TMM-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, Maret 2022

Validator

Dwi Maulida Sari, M.Pd

NIP. 19930807 201903 2 007

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET

PRASIKLUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri				✓	
2	Al Askar					✓
3	Aldy		✓			
4	Andre Pratama		✓			
5	Asyifa Wani Tanjung	✓				
6	Audry Sakina Hrp			✓		
7	Auliya Nur Janah	✓				
8	Deboiman Waruwu				✓	
9	Farel Oktaviano				✓	
10	Febriani Br Nazara					✓
11	Fitri Siregar			✓		
12	Julfitero Gulo					

13	Julpan Effendi Nazara	✓		✓		
14	Junita Khoiriah	✓				
15	M Rehan Ramadhan			✓		
16	Muhammad Ridwan	✓				✓
17	Ninja Astariza Br Manulang				✓	
18	Nuraisyah		✓			
19	Nursya Iantri				✓	
20	Nuza An Nazwa Nst		✓		✓	
21	Rehan Fatilla Nst	✓				
22	Riska Dwi Ariyani				✓	
23	Riski Pratama Hadi		✓			
24	Risky Amanda				✓	
25	Risma	✓				
26	Safitri Ritonga		✓		✓	
27	Satrio Nasution					✓
28	Shella Linsi Olivia		✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru		✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan			✓		
Jumlah Siswa		7	8	6	9	5
Persentase (%)		23,33%	26,67%	20%	30%	16,67%

Rantauprapat, 27 Mei 2022

Observer



PURJAWATI, S. Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET

SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓			✓	
2	Al Askar			✓		✓
3	Aldy		✓			
4	Andre Pratama		✓			✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓				
6	Audry Sakina Hrp			✓		
7	Auliya Nur Janah	✓				✓
8	Deboiman Waruwu				✓	
9	Farel Oktaviano				✓	
10	Febriani Br Nazara		✓			✓
11	Fitri Siregar			✓		
12	Julfitero Gulo				✓	

13	Julpan Effendi Nazara	✓		✓		
14	Junita Khoiriah	✓	✓			
15	M Rehan Ramadhan			✓		
16	Muhammad Ridwan	✓				✓
17	Ninja Astariza Br Manulang				✓	
18	Nuraisyah		✓			
19	Nursya Iantri				✓	
20	Nuza An Nazwa Nst		✓		✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓			✓	
22	Riska Dwi Ariyani					
23	Riski Pratama Hadi		✓			✓
24	Risky Amanda				✓	
25	Risma	✓				
26	Safitri Ritonga		✓		✓	
27	Satrio Nasution					✓
28	Shella Linsi Olivia		✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru		✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan			✓		
Jumlah Siswa		8	10	7	10	9
Persentase (%)		26,66%	33,33%	23,33%	33,33%	30%

Rantauprapat, 28 Mei 2022

Observer



Purjawati, S.Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓			✓	
2	Al Askar		✓	✓		✓
3	Aldy	✓	✓		✓	
4	Andre Pratama		✓	✓		✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓		✓		
6	Audry Sakina Hrp		✓	✓		
7	Auliya Nur Janah	✓			✓	✓
8	Deboiman Waruwu		✓	✓	✓	
9	Farel Oktaviano		✓		✓	
10	Febriani Br Nazara	✓	✓			✓
11	Fitri Siregar		✓	✓		
12	Julfitero Gulo			✓	✓	
13	Julpan Effendi Nazara			✓		✓

14	Junita Khoiriah	✓	✓			✓
15	M Rehan Ramadhan			✓		
16	Muhammad Ridwan					✓
17	Ninja Astariza Br Manulang	✓			✓	
18	Nuraisyah		✓	✓		
19	Nursya Fantri				✓	
20	Nuza An Nazwa Nst	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓				
22	Riska Dwi Ariyani	✓			✓	
23	Riski Pratama Hadi		✓			✓
24	Risky Amanda	✓			✓	
25	Risma					
26	Safitri Ritonga		✓		✓	
27	Satrio Nasution				✓	✓
28	Shella Linsi Olivia		✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru	✓	✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan	✓		✓	✓	
Jumlah Siswa		13	15	13	14	11
Persentase (%)		43,33%	50%	33,33%	46,67%	36,67%

Rantauprapat, 30 Mei 2022

Observer



Purjawati, S.Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓		✓	✓	✓
2	Al Askar		✓	✓		✓
3	Aldy	✓	✓	✓	✓	
4	Andre Pratama		✓	✓	✓	✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓		✓	✓	
6	Audry Sakina Hrp		✓	✓		
7	Auliya Nur Janah	✓	✓		✓	✓
8	Deboiman Waruwu		✓	✓	✓	
9	Farel Oktaviano		✓	✓	✓	
10	Febriani Br Nazara	✓	✓			✓
11	Fitri Siregar		✓	✓		
12	Julfitero Gulo	✓		✓	✓	
13	Julpan Effendi Nazara			✓		✓

14	Junita Khoiriah	✓	✓	✓		✓
15	M Rehan Ramadhan	✓		✓		
16	Muhammad Ridwan	✓		✓		✓
17	Ninja Astariza Br Manulang	✓		✓	✓	
18	Nuraisyah	✓	✓	✓		
19	Nursya Tantri				✓	
20	Nuza An Nazwa Nst	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓				
22	Riska Dwi Ariyani	✓			✓	
23	Riski Pratama Hadi		✓			✓
24	Risky Amanda				✓	
25	Risma	✓				
26	Safitri Ritonga		✓		✓	
27	Satrio Nasution				✓	✓
28	Shella Linsi Olivia	✓	✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru	✓	✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan	✓		✓	✓	
Jumlah Siswa		18	16	19	16	12
Persentase (%)		60%	53,33%	63,33%	53,33%	40%

Rantauprapat, 6 Juni 2022

Observer



Purjawati, S.Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓		✓	✓	✓
2	Al Askar		✓	✓		✓
3	Aldy	✓	✓	✓	✓	
4	Andre Pratama		✓	✓	✓	✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓		✓	✓	
6	Audry Sakina Hrp		✓	✓		
7	Auliya Nur Janah	✓	✓		✓	✓
8	Deboiman Waruwu		✓	✓	✓	
9	Farel Oktaviano		✓	✓	✓	
10	Febriani Br Nazara	✓	✓			✓
11	Fitri Siregar		✓	✓		
12	Julfitero Gulo	✓		✓	✓	
13	Julpan Effendi Nazara			✓		✓

14	Junita Khoiriah	✓	✓	✓		✓
15	M Rehan Ramadhan	✓		✓	✓	
16	Muhammad Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓
17	Ninja Astariza Br Manulang	✓	✓	✓	✓	
18	Nuraisyah	✓	✓	✓		✓
19	Nursya Tantri	✓			✓	✓
20	Nuza An Nazwa Nst	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓	✓			
22	Riska Dwi Ariyani	✓		✓	✓	✓
23	Riski Pratama Hadi	✓	✓			✓
24	Risky Amanda				✓	✓
25	Risma	✓	✓	✓		✓
26	Safitri Ritonga	✓	✓		✓	✓
27	Satrio Nasution	✓			✓	✓
28	Shella Linsi Olivia	✓	✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru	✓	✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan	✓		✓	✓	✓
Jumlah Siswa		22	20	21	18	19
Persentase (%)		73,33%	66,67%	63,33%	60%	63,33%

Rantauprapat, 13 Juni 2022

Observer



Purjawati, S.Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 18

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET SIKLUS III PERTEMUAN KE-1

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓		✓	✓	✓
2	Al Askar		✓	✓	✓	✓
3	Aldy	✓	✓	✓	✓	
4	Andre Pratama		✓	✓	✓	✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓		✓	✓	✓
6	Audry Sakina Hrp		✓	✓	✓	
7	Auliya Nur Janah	✓	✓		✓	✓
8	Deboiman Waruwu	✓	✓	✓	✓	
9	Farel Oktaviano		✓	✓	✓	
10	Febriani Br Nazara	✓	✓		✓	✓
11	Fitri Siregar		✓	✓		
12	Julfitero Gulo	✓		✓	✓	
13	Julpan Effendi Nazara			✓	✓	✓
14	Junita Khoiriah	✓	✓	✓		✓
15	M Rehan Ramadhan	✓		✓	✓	
16	Muhammad Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓

17	Ninja Astariza Br Manulang	✓	✓	✓	✓	✓
18	Nuraisyah	✓	✓	✓		✓
19	Nursya Tantri	✓			✓	✓
20	Nuza An Nazwa Nst	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓	✓			
22	Riska Dwi Ariyani	✓		✓	✓	✓
23	Riski Pratama Hadi	✓	✓			✓
24	Risky Amanda				✓	✓
25	Risma	✓	✓	✓		✓
26	Safitri Ritonga	✓	✓		✓	✓
27	Setrio Nasution	✓			✓	✓
28	Shella Linsi Olivia	✓	✓			
29	Sofia Lisnawati Naruru	✓	✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Siswa		23	21	21	22	20
Persentase (%)		76,67%	70%	70%	73,33%	66,67%

Rantauprapat, 16 Desember 2022

Observer



PURJAWATI, S. Pd

NIP. 19941006 201503 2 017

Lampiran 19

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT PADA MATERI BARISAN DAN DERET SIKLUS III PERTEMUAN KE-2

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Rantau Utara

Kelas/ Semester : VII-6/ II (Dua)

1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita di masa depan
4. Siswa memiliki kegiatan menarik dalam belajar
5. Siswa senang dengan lingkungan belajar yang kondusif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ade Amelia Putri	✓		✓	✓	✓
2	Al Askar	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aldy	✓	✓	✓	✓	✓
4	Andre Pratama		✓	✓	✓	✓
5	Asyifa Wani Tanjung	✓		✓	✓	✓
6	Audry Sakina Hrp		✓	✓	✓	
7	Auliya Nur Janah	✓	✓		✓	✓
8	Deboiman Waruwu	✓	✓	✓	✓	✓
9	Farel Oktaviano	✓	✓	✓	✓	
10	Febriani Br Nazara	✓	✓		✓	✓
11	Fitri Siregar		✓	✓		✓
12	Julfitero Gulo	✓		✓	✓	✓
13	Julpan Effendi Nazara			✓	✓	✓
14	Junita Khoiriah	✓	✓	✓		✓
15	M Rehan Ramadhan	✓		✓	✓	
16	Muhammad Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓

17	Ninja Astariza Br Manulang	✓	✓	✓	✓	
18	Nuraisyah	✓	✓	✓		✓
19	Nursya Tantri	✓			✓	✓
20	Nuza An Nazwa Nst	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rehan Fatilla Nst	✓	✓			
22	Riska Dwi Ariyani	✓	✓	✓	✓	✓
23	Riski Pratama Hadi	✓	✓			✓
24	Risky Amanda		✓		✓	✓
25	Risma	✓	✓	✓		✓
26	Safitri Ritonga	✓	✓		✓	✓
27	Satrio Nasution	✓		✓	✓	✓
28	Shella Linsi Olivia	✓	✓		✓	
29	Sofia Lisnawati Naruru	✓	✓	✓		✓
30	Theresia Ester Faniniy Br Panjaitan	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Siswa		25	23	22	23	24
Persentase (%)		83,33%	76,67%	73,33%	76,67%	80%

Rantauprapat, 17 Desember 2022

Observer



PURJAWATI, S. Pd

NIP. 19941006 201903 2 017

Lampiran 20

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

[illegible]

Lampiran 21

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

[illegible]

Lampiran 22

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

[illegible]

Lampiran 23

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward And Punishment* Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

Responden Ke	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	Jumlah
1	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	59
2	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	56
3	4	4	5	4	2	4	4	3	3	4	5	5	5	52
4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	2	3	4	4	52
5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	2	2	3	48
6	5	2	3	5	4	5	3	5	2	5	2	5	4	50
7	5	3	4	3	4	3	4	2	5	5	5	4	5	52
8	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	57
9	4	3	2	2	2	5	4	3	4	4	3	4	3	43
10	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	54
11	2	4	3	4	4	4	3	4	3	5	2	5	5	48
12	5	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	57
13	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	58
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	55
15	5	4	4	4	5	3	4	4	2	2	5	5	5	52
16	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	50
17	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	39
18	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	58
19	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	55
20	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	60
21	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	56
22	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	49
23	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	2	56
24	2	3	2	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	49
25	5	3	4	2	5	2	3	4	5	5	4	4	2	48
26	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	54
27	4	3	5	4	3	2	2	5	3	4	4	4	5	48
28	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	55
29	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	52
30	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	5	4	5	43
Jumlah														1565
Nilai rata-rata														52,16

Lampiran 24

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward And Punishment Pada Siklus III Pertemuan Ke-1

[illegible]

Lampiran 25

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward And Punishment Pada Siklus III Pertemuan Ke-2

[illegible]

Lampiran 26

DOKUMENTASI

Wawancara dengan bapak kepala SMP Negeri 2 Rantau Utara



Guru menjelaskan materi barisan dan deret



Guru membagikan angket kepada siswa



Siswa mengisi angket yang telah dibagikan



Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil



Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi



Guru memberikan *reward and punishment* kepada siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama	: Syahruni
Nim	: 18 202 00008
Tempat Tanggal Lahir	: Bagan Batu, 02 Januari 2001
Email/No. Hp	: syahruni123456@gmail.com 081269359878
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jumlah Saudara	: 4 Orang
Alamat	: Jalan Aek Matio, Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah	: Hermansyah Hasibuan
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Nida Sari Nasution
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jalan Aek Matio, Rantauprapat Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 112144 Siringo-ringo
SMP	: SMP Negeri 2 Rantau Utara
SMA	: SMA Negeri 1 Rantau Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 September 2021

Nomor : B 448 /In.14/E.1/PP. 009/09/2021
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. Suparni, S.Si, M.Pd (Pembimbing I)
2. Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Syahrani
NIM : 1820200008
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward and Punishment* pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil dekan bidang akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi TMM

Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
NIP 19700708 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
Website: E-mail:

Nomor : B - 1633 /In.14/E.1/TL.00/05/2022

18 Mei 2022

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Rantau Utara
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Syahrani

NIM : 1820200008

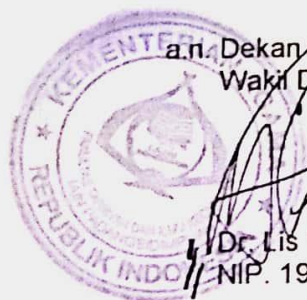
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian *Reward and Punishment* pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 RANTAU UTARA

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 4 Rantauprapat Telp. (0624) 21532 Kode pos : 21413
NPSN : 10205247 NSS : 201070708003 Email : smpnegeri2ratu@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/166.SMP.2.RU/2022

Sesuai dengan surat permohonan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Nomor : B-1633/In.14/E.1/TL.00/05/2022 Tanggal 18 Mei 2022, maka dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Rantau Utara Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, menerangkan bahwa :

Nama : **SYAHRUNI**
NPM : 1820200008
Program Studi : Tadris / Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melakukan penelitian di kelas VII (Tujuh) SMP Negeri 2 Rantau Utara dalam rangka keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : *" Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward and Punishment pada Materi Barisan dan Deret di Kelas VII SMP Negeri 2 Rantau Utara"*, yang telah dilaksanakan dari tanggal 19 Mei s/d 15 Juni 2022.

Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantauprapat, 15 Juni 2022



Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 2 Rantau Utara

DR. WAIDUN SARAGIH, M.M

Pembina Tk. I

NIP.19640710 199512 1 002